

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERLANJUTAN EKONOMI AGROWISATA
PADI SAWAH PALOH NAGA
(Studi Kasus : Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu,
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

OLEH

**MARTHIN HOTMAN TUA SIHOTANG
198220018**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERLANJUTAN EKONOMI AGROWISATA
PADI SAWAH PALOH NAGA
(Studi Kasus : Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu,
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

OLEH :

MARTHIN HOTMAN TUA SIHOTANG
198220018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga (Studi Kasus : Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)

Nama : Marthin Hotman Tua Sihotang

NPM : 198220018

Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si

Pembimbing

Diketahui oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 26 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juli 2024



(Marthin Hotman Tua Sihotang)

198220018

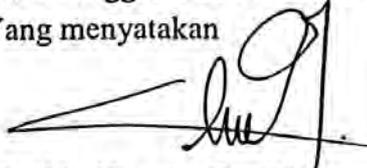
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marthin Hotman Tua Sihotang
NIM : 198220018
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga (Studi Kasus : Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang)” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataanini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 20 Juli 2024
Yang menyatakan


Marthin Hotman Tua Sihotang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga Di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi agrowisata yaitu nilai lokal, SDA, SDM, teknologi informasi, manajemen kelembagaan dan pengalaman wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan uji statistik secara simultan (uji f) bahwa keenam variabel berpengaruh nyata terhadap keberlanjutan ekonomi. Sedangkan secara uji parsial (uji t) hanya variabel teknologi informasi yang tidak berpengaruh nyata terhadap keberlanjutan ekonomi. Dari hasil uji statistik menunjukkan agrowisata padi sawah paloh naga di desa Denai Lama memberikan dampak positif bagi hubungan sosial antar masyarakat dan juga dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Agrowisata, Keberlanjutan Agrowisata, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata

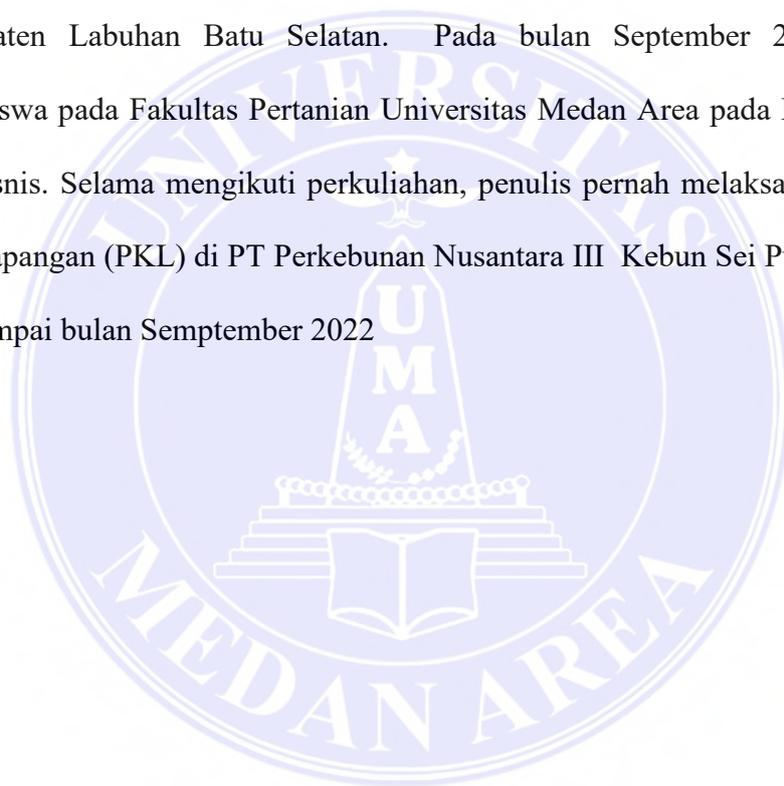
ABSTRACT

*This research aims to determine the factors that influence the economic sustainability of Paloh Naga rice agrotourism in Denai Lama Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. The research method used is quantitative descriptive analysis. Quantitative analysis was carried out to look at the factors that influence the sustainability of the agrotourism economy, namely local values, natural resources, human resources, information technology, institutional management and tourist experience. The research results show a simultaneous statistical test (*f* test) that the six variables have a real influence on economic sustainability. Meanwhile, in the partial test (*t* test) only the information technology variable has no real effect on economic sustainability. The results of statistical tests show that agrotourism in the Paloh Naga rice fields in Denai Lama village has a positive impact on social relations between communities and also in improving the community's economy.*

Keywords: *Agrotourism, Agrotourism Sustainability, Factors Affecting Agrotourism Economic Sustainability*

RIWAYAT HIDUP

Marthin Hotman Tua Sihotang dilahirkan pada tanggal 01 Maret 2000 di Kandis, Provinsi Riau. Anak Kedua dari enam bersaudara dari pasangan Robert Sihotang dan Risdawati Siallagan. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri SDN 116884 Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan . Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pada bulan September 2019, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih dari bulan Juli sampai bulan September 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan trimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa,SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST., M.SC selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr.Ir. Siti Mardiana, M.Si selaku Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun materi selama masa penyusunan Skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta Robert Sihotang dan Risdawati Siallagan yang telah membesarkan penulis serta memberikan motivasi dan materi serta doa demi kesuksesan penulis dalam menempuh bangku perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana Universitas Medan Area.

6. Abang penulis tercinta Hermanson Sihotang yang telah memberikan semangat dan dorongan terhadap penulis serta doa demi hasil skripsi yang baik .
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya teman-teman satu angkatan 2019 Agribisnis maupun Agroteknologi yang selalu memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Seluruh Badan Pengurus Harian Badan Eksekutif dan UKM Cikal Nursery Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya abangda/kakanda Agribisnis maupun Agroteknologi yang selalu memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penelitian serta penyusunan skripsi ini.

Penulis

(Marthin Hotman Tua Sihotang)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	1
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Hipotesis Penelitian.....	11
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Agrowisata.....	16
2.2 Konsep Agrowisata Berkelanjutan.....	17
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agrowisata Berkelanjutan.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Populasi Dan Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1. Sejarah Desa Denai Lama	36
4.2. Batasan Wilayah.....	39
4.3. Keadaan Demografi Desa Denai Lama	40

4.4. Keadaan Ekonomi	41
4.5. Sarana Dan Prasarana	41
4.6. Agrowisata Paloh Naga	42
4.7. Karakteristik Responden	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Uji Instrumen Penelitian Validitas dan Reliabilitas	57
5.1.1 Uji Validitas	57
5.1.2 Uji Reliabilitas	60
5.2 Analisis Uji Asumsi Klasik	61
5.2.1 Uji Normalitas.....	61
5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	62
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	62
5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
5.4 Analisis Uji Hipotesis.....	64
5.4.1 Uji F (Simultan).....	64
5.4.2 Uji t (Parsial).....	65
5.4.3 Hasil Uji Determinasi	67
5.5 Pembahasan	67
5.5.1 Pengaruh Nilai Lokal Terhadap Keberlanjutan Ekonomi.....	67
5.5.2 Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Keberlanjutan Ekonomi	69
5.5.3 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Keberlanjutan Ekonomi ...	70
5.5.4 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Keberlanjutan Ekonomi	72
5.5.5 Pengaruh Manajemen Kelembagaan Terhadap Keberlanjutan Ekonomi	73
5.5.6 Pengaruh Pengalaman Wisatawan Terhadap Keberlanjutan Ekonomi.....	76
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.	Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara menurut Pintu.. Masuk (orang) 2019 - 2021	4
Tabel 2.	Data jumlah kunjungan wisatawan Sumut pada Mei-November 2019.....	5
Tabel 3.	Jumlah destinasi menurut kecamatan di Kabupaten Deli Serdang pada..... tahun 2019-2021	6
Tabel 4.	Metode Pengambilan Sampel.....	25
Tabel 5.	Skala Likert	27
Tabel 6.	Luas Wilayah Desa Denai Lama per Dusun	39
Tabel 7.	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kewarganegaraan	40
Tabel 8.	Sarana dan Prasarana Desa Denai Lama.....	42
Tabel 9.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja Berdasarkan Umur	46
Tabel 10.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 11.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan	47
Tabel 12.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja Berdasarkan Pekerjaan.....	47
Tabel 13.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja Berdasarkan Pendapatan	48
Tabel 14.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja Berdasarkan Status Pernikahan...	48
Tabel 15.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 16.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 17.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan	50
Tabel 18.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jumlah Pendapatan	50
Tabel 19.	Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Umur	51
Tabel 20.	Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 21.	Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Jumlah Tanggungan	52
Tabel 22.	Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Jumlah Pendapatan	53
Tabel 23.	Karakteristik Responden Wisatawan Berdasarkan Umur	53
Tabel 24.	Karakteristik Responden Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 25.	Karakteristik Responden wisataawan Berdasarkan Status Pernikahan ...	54
Tabel 26.	Karakteristik Responden wisataawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 27.	Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Pekerjaan.....	55
Tabel 28.	Karakteristik Responden Pedagang Berdasarkan Pendapatan	56
Tabel 29.	Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Lokal.....	57
Tabel 30.	Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Alam	57
Tabel 31.	Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Manusia	58
Tabel 32.	Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi	58
Tabel 33.	Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kelembagaan	59
Tabel 34.	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Wisatawan.....	59
Tabel 35.	Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan Ekonomi.....	60
Tabel 36.	Hasil Uji Reliabilitas	60

Tabel 37. Hasil Normalitas	61
Tabel 38. Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 39. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 40. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 41. Hasil Uji F (Simultan).....	64
Tabel 42. Hasil Uji t (Parsial)	65
Tabel 43. Hasil Uji Determinasi	67



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	13
Gambar 2.	P-P Plot.....	61
Gambar 3.	Scatter plot.....	63
Gambar 4.	Struktur Pemerintah Desa Denai Lama	43
Gambar 5.	Hasil Rekap Permodalan Petani Periode Oktober 2018 – Januari 2029	75



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Keterangan	Halaman
Lampiran 1.	Kusioner Penelitian.....	84
Lampiran 2.	Karakteristik Responden Pengelola.....	92
Lampiran 3.	Karakteristik Responden Tenaga Kerja.....	92
Lampiran 4.	Karakteristik Responden Petani.....	92
Lampiran 5.	Karakteristik Responden Pedagang.....	93
Lampiran 6.	Karakteristik Responden Wisatawan/Pengunjung.....	93
Lampiran 7.	Tabulasi jawaban Responden Nilai Lokal (X1)	94
Lampiran 8.	Tabulasi jawaban Responden SDA (X2).....	95
Lampiran 9.	Tabulasi jawaban Responden SDM (X3)	96
Lampiran 10.	Tabulasi jawaban Responden Teknologi Informasi (X4).....	98
Lampiran 11.	Tabulasi jawaban Responden Manajemen Kelembagaan (X5).....	100
Lampiran 12.	Tabulasi jawaban Responden Pengalaman Wisatawan (X6)	103
Lampiran 13.	Tabulasi jawaban Responden Keberlanjutan Ekonomi (Y).	104
Lampiran 14.	Hasil Uji Validitas	106
Lampiran 15.	Hasil Uji Reliabilitas	110
Lampiran 16.	Tabel Hasil Regresi Linear Berganda Dengan SPSS 22	112
Lampiran 17.	Kurva Hasil Uji t dan f	114
Lampiran 18.	Uji Normalitas Probability Plot	114
Lampiran 19.	Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplots	115
Lampiran 20.	Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran 21.	Surat Izin Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Medan Area	123
Lampiran 22.	Surat Selesai Melakukan Penelitian Di Desa Denai LamaKecamatan Pantai Labu, Deli Serdang,Sumatera Utara.....	125
Lampiran 23.	Surat Selesai Melakukan Penelitian Di BUMDES Sastro 3-16 Desa.. Denai Lama	126

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal dengan negara kepulauan yang besar dengan banyaknya potensi alam yang dimiliki untuk dikembangkan sebagai daya tarik yang memiliki potensi untuk pengembangan disektor pariwisata. Saat ini salah satu wisata yang dapat dikembangkan di Indonesia yaitu wisata disektor pertanian atau lebih dikenal dengan agrowisata. Kegiatan agrowisata sektor pertanian mulai pasca budidaya hingga pasca panen menjadi daya tarik ciri khas bagi kegiatan pariwisata di sektor pertanian. Dunia Pariwisata merupakan sebuah new industri yang dapat menghasilkan ruang lingkup pertumbuhan ekonomi yang terarah dan cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan ekonomi, serta memunculkan sektor-sektor produktivitas yang lain. Sebagai sektor di pertanian yang kompleks, meliputi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan petani/masyarakat sebagai cenderamata. Penginapan dan transportasi yang sederhana menenjukan pedesaan secara ekonomis juga dipandang sebagai industry baru di pariwisata.

Menurut Retnoningsih (2013) agrowisata merupakan sebuah jenis wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai sebuah wisata yang memadukan rangkain kegiatan pertanian seperti budidaya dan rangkaian kegiatan pariwisata. Agrowisata tidak hanya semata usaha yang menjual jasa bagi pemenuhan kebutuhan konsumen akan pemandangan yang indah pertanian dan udara yang segar namun dapat berperan sebagai media promosi produk-produk pertanian, menjadi media pendidikan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan ide kreatifitas, mulai dari pendidikan tentang kegiatan usaha pertanian sampai kepada pendidikan tentang keharmonisan, melestarikan alam dan keserasian alam.

Hal ini memberikan sinyal bagi peluang pengembangan produk agribisnis yang berarti pula dapat menjadi kawasan pertumbuhan baru wilayah pariwisata.

Kapasitas pengembangan Agrowisata di Indonesia telah mendapatkan perhatian lebih dan serius dari pemerintah daerah maupun pusat dengan membentuk sebuah Komisi Wisata Agro (KWA) di bawah arahan Menteri Pertanian dengan menjalin kerjasama dengan beberapa asosiasi, pengusaha wisata agro, dan instansi terkait seperti AWAI (Asosiasi Wisata Agro Indonesia), ASITA (Asosiasi Tour and Travel), dan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (Kementan, 2010). Perkembangan agrowisata ini pun turut didukung oleh pemerintah sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam pembangunan kemampuan bangsa. Dukungan tersebut dituangkan secara jelas dalam Rencana Strategis Kementerian Pariwisata, Rekreasi, dan Industri Kreatif berupa arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan (Kemenparekraf, 2020:57). Hal ini membuktikan bahwa keseriusan dari pemerintah dalam pengembangan potensi wisata yang dimiliki Indonesia.

Provinsi Sumatera Utara terletak di pulau Sumatera yaitu Medan sebagai ibukotanya. Sebagai kota yang metropolitan, kota Medan memiliki jumlah penduduk terpadat diantara Provinsi yang ada di pulau Sumatera yakni, urutan keempat di Indonesia. Sumatera Utara relatif banyak memiliki jumlah objek wisata yang begitu lengkap, mulai dari objek wisata alam, wisata buatan dan obyek wisata budaya masyarakat setempat. Sebagai suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW), potensi keparawisataan di daerah Sumatera Utara telah memiliki daya tarik tersendiri dan cukup kuat bagi pengunjung wisatawan untuk berkunjung, baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan dari luar negeri/mancanegara. Oleh karena itu,

pengembangan animo masyarakat dari luar maupun dari dalam Sumatera Utara sendiri yang terus meningkat terhadap jasa pariwisata perlu di dukung oleh sarana dan parsarana penunjang yang memadai.

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) di Sumatera Utara pada kurun waktu 2019 - 2020 secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan peningkatan. Jumlah kunjungan Wisman tertinggi dicapai pada tahun 2019 dari pintu masuk Bandar Udara Kualanamu. Tingginya tingkat kunjungan Wisman ke Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian dunia. Fenomena pergeseran pusat pertumbuhan ekonomi dunia ke kawasan Asia Pasifik juga turut memberikan keuntungan bagi Indonesia karena pasar utama pariwisata Indonesia merupakan negara-negara yang berada di kawasan Asia Pasifik, antara lain Malaysia, Singapura, Tiongkok, Belanda, Australia, Jerman, dan Thailand.

Berdasarkan jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegra (Wisman) di Sumatera Utara tahun 2019 – 2021 terdapat empat pintu masuk Wisman ke Sumatera Utara yaitu Bandar Udara Kualanamu, Pelabuhan Laut Belawan, Pelabuhan Laut Tanjung Balai, dan Bandar Udara Silangit, pada tahun 2019 di bulan Januari – Desember pengujung wisatawan mengalami kenaikan dan penurunan terdapat pada akhir tahun 2020-2021 dikarenakan pada periode tersebut terjadi pandemi covid-19 yang mengharuskan semua pariwisata di tutup dan penerbangan dari luar ke dalam negeri di berhentikan, pada bulan Agustus pintu masuk wisman Ke Sumatera dari Bandar Udara Kulanamu wisatawan berjumlah 24.623 namun pada tahun 2021 mengalami penurunan wisatawan berjumlah 4. Dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Sumatera Utara menurut Pintu Masuk (orang) 2019 - 2021

Bulan/Tahun	Bandar Udara Kualanamu			Pelabuhan Laut Belawan			Pelabuhan Laut Tanjungbalai Asahan			Bandar Udara Silangit		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Januari	16253	19419	11	20	11	0	301	417	0	990	897	0
Februari	21815	14309	17	29	6	0	34	297	0	1476	849	0
Maret	21129	7334	45	14	2	12	451	164	0	0	325	0
April	21613	10	22	0	4	0	349	0	0	0	0	0
Mei	15573	1	50	13	0	0	315	0	0	283	0	0
Juni	18935	95	38	6	0	0	1158	0	0	1044	0	0
Juli	20929	68	28	21	0	0	231	1	0	1043	0	0
Agustus	24623	28	4	6	0	0	707	0	0	1273	0	0
September	18913	36	3	5	0	0	109	0	0	482	0	0
Oktober	21518	29	0	29	0	0	105	0	0	786	0	0
Nopember	20798	44	0	42	0	0	276	0	0	1012	0	0
Desember	22431	54	0	0	0	0	524	0	0	1158	0	0
Tahunan	244530	41427	218	185	23	12	4560	879	0	9547	2071	0

Sumber : BPS Provinsi

Tidak adanya wisman ke Sumatera Utara dari pintu Pelabuhan Laut Belawan,dan Bandar Silangit pada tahun 2021. Dapat dilihat dari tabel 1 menunjukkan bahwa pengunjung wisatawan mengalami penurunan di setiap tahunnya. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan di tujuh Kabubapten di Sumut (Sumatera Utara) yaitu Deli Serdang, Nias Utara, Simalungun, Gunung Sitoli, Kota Medan, Samosir , Serdang Bedagai Pada Mei – November 2019 dapat di lihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Sumut pada Mei-November 2019

No	Kab/Kota	Kunjungan wisatawan
1	Deli Serdang	2.520
2	Nias Utara	2.478
3	Simalungun	2.430
4	Gunung Sitoli	2.316
5	Kota Medan	2.232
6	Samosir	2.148
7	Serdang Bedagai	1.872
	Jumlah	15.996

Sumber: Data Dinas Parawisata Sumut 2019

Berdasarkan tabel 3. Data jumlah kunjungan wisatawan tujuh Kabupaten Sumatera Utara pada bulan Mei - November Tahun 2019 berjumlah 15.996 kunjungan wisatawan. Kabupaten Deli Serdang menempati urutan pertama kunjungan wisatawan terbanyak di Sumatera Utara yaitu sebesar 2.520 kunjungan wisatawan. Karena didaerah Deli Serdang memiliki banyak pilihan wisata maupun agrowisata yang dapat di kunjungi wisatawan. Berikut jumlah destinasi menurut Kecamatan Pantai Labu di kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019 – 2021 dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Destinasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	2019	2020	2021
1	Gunung Meriah	2	2	3
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	7	7	6
3	Sibolangit	45	45	44
4	Kutalimbaru	11	11	10
5	Pancur batu	8	8	10
6	Namo rambe	11	11	12
7	Biru-biru	11	11	5
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	1	1	1
9	Bangun Purba	3	3	2
10	Galang	-	-	-
11	Tanjung Morawa	2	2	5
12	Patumbak	2	2	4
13	Deli Tua	-	-	-
14	Sunggal	1	1	1
15	Hamparan Perak	5	5	3
16	Labuhan Deli	1	1	1
17	Percut Sei Tuan	-	-	2
18	Batang Kuis	-	-	2
19	Pantai Labu	11	11	10
20	Beringin	-	-	-
21	Lubuk Pakam	4	4	5
22	Pagar Merbau	-	-	-
Deli Serdang		125	125	126

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang 2019 – 2021

Berdasarkan tabel 3. Jumlah destinasi menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019-2021 terdapat 22 destinasi pariwisata. Salah satunya yaitu di kecamatan Pantai Labu yang berjumlah 11 destinasi pariwisata yang dimana sebagian besar kawasan Kecamatan Pantai Labu merupakan kawasan pantai dan persawahan dengan aliran sungai. Selain pertanian dan perkebunan, daerah Kecamatan Pantai Labu sangat berpotensi untuk di jadikan banyak wisata. Salah satunya objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan adalah Pantai Putra Deli , Kampong Mangrove Bagan Serdang, Pantai Ancol, Pantai Serambi Deli dan Agrowisata Paloh Naga Desa Wisata Kampoeng Lama, dll.

Agrowisata pada dasarnya adalah wisata yang berbasis pertanian, mulai dari aktivitas budidaya, pengolahan sampai pada kegiatan memasarkan produk

pertanian (Fatima, 2017). Di Provinsi Sumatera Utara setidaknya terdapat 20 lebih objek wisata agro yang tergolong cukup populer dikunjungi oleh wisatawan. Beberapa diantaranya adalah Agrowisata Kebun Durian Adi Hong, Desa Wisata Denai Lama, Agrowisata Kebun Jeruk Desa Hadungdung, Agrowisata Strawberry Hutagalung, Istana Jambu, Taman Wisata Agro Siba Indah, Agrowisata Paloh Naga, Agrowisata Rajasyah, Agrowisata Sawah Pematang Johar dan lain sebagainya. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke seluruh destinasi Agrowisata tersebut pada tahun 2020 mencapai 120.539 kunjungan (BPS Sumatera Utara, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Agrowisata memiliki potensi yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat.

Agrowisata dinilai dapat memperkenalkan aktivitas pertanian kepada masyarakat, sekaligus dapat mendukung produktivitas pertaniannya. Selain itu, agrowisata juga memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap masyarakat di sekitar lokasi wisata dan juga masyarakat perkotaan yang mengunjungi tempat tersebut. Agrowisata yang dikembangkan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat yang berkunjung sehingga arti penting dari pelestarian sumber daya lahan pertanian dapat dipahami dengan baik. Budiarti, dkk (2013).

Desa Denai Lama Padi Sawah Paloh Naga merupakan Desa Wisata pertama yang ada di Kabupaten Deli Serdang, atas inisiatif Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, desa wisata ini terbentuk dengan melibatkan pemerintah desa setempat dan stakeholder untuk membangun citra pariwisata baru di Kabupaten Deli Serdang. Desa Wisata Denai Lama baru saja diresmikan pada tanggal 20 Januari 2019 namun sebelum

diresmikan sudah ada wisatawan yang datang untuk berkunjung kesana. Desa wisata Denai Lama diresmikan oleh Bupati Deli Serdang yaitu Bapak H. Azhari Tambunan dan turut dihadiri oleh pejabat-pejabat setempat.

Desa wisata ini di dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), pembangunan sarana dan prasarananya bersumber dari dana Desa dan partisipasi BUMDES yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dibentuknya Desa wisata Denai Lama ini adalah untuk memajukan perekonomian masyarakat di sekitar pesisir Pantai Labu karena minat kunjungan masyarakat ke Pantai Labu semakin berkurang dikarenakan banyaknya tempat wisata baru/agrowisata. Selain itu, tujuan pembentukan Desa wisata ini adalah agar masyarakat yang berkunjung tetap ingat akan budayanya dan untuk masyarakat Kecamatan Pantai Labu tetap mempertahankan kebudayaannya agar tidak semakin ditelan oleh zaman. Untuk berkeliling di Desa wisata ini kita bisa menyewa alat transportasi yang disediakan oleh pengelola untuk mengunjungi spot wisata yang ada berupa sepeda ontel dan odong-odong. Di Desa wisata ini wisatawan bisa memilih paket per spot atau juga bisa sekaligus tiga spot. Ada beberapa spot yang ditawarkan oleh Desa wisata Denai Lama yaitu, wisata berbasis kearifan lokal untuk pendidikan karakter yang bisa di nikmati di Sanggar Lingkaran dan rumah produksi makanan tradisional di Dusun II Desa Denai Lama, serta wisata Paloh Naga yang menawarkan keindahan area persawaan yang hijau (Nasution, 2019).

Agrowisata Paloh Naga memberikan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai bagian dari objek wisata, baik dari potensi pemandangan alam, maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Perkembangan agrowisata di satu

daerah tujuan wisata akan memberikan peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat dan pemerintahan. Pengembangan agrowisata pedesaan yang memanfaatkan potensi dari lahan pertanian, dan melibatkan masyarakat pedesaan, yang dapat berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat yang berbasis terhadap sadar wisata dengan perkembangan. Petani sebagai pelaku utama tidak bisa melakukan kegiatan secara personal karena dalam agrowisata sawah melibatkan banyak pihak seperti pengelola yang akan mengatur jalannya kegiatan dan pelaku pendukung yang akan menyediakan fasilitas bagi pengunjung. Agrowisata sawah merupakan atraksi wisata baru yang melibatkan petani sebagai subjeknya dan menjadi salah satu atraksi wisata yang banyak diminati wisatawan serta berpotensi untuk dikembangkan. Sebagai Desa tujuan wisata tentunya pariwisata sebagai suatu industri dapat di asumsikan sebagai salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan merangsang munculnya sektor informal seperti aneka makanan khas, cenderamata, kerajinan tangan dan jasa pemandu wisata.

Melalui agrowisata yang mendidik dan menghibur, memberikan pengenalan dan rekreasi bagi masyarakat, wisatawan memberikan nilai tambah ekonomi bagi sekitar agrowisata. Sejak diresmikan pemerintah para wisatawan sangat antusias untuk datang ke agrowisata Paloh Naga yang merupakan salah satu objek wisata yang berada di desa denai lama namun sejak kemunculun agrowisata Paloh Naga tidak bertahan lama dan mengalami penurunan pengunjung dikarenakan Pada tahun 2020 bencana melanda Indonesia dengan adanya pandemi covid-19 dan berdampak bagi seluruh sektor perekonomian di seluruh Indonesia salah satunya sektor pariwisata yang dimana kebijakan pemerintah yang menutup seluruh sektor

pariwisata diseluruh Indonesia dikarenakan tidak diperbolehkanya masyarakat berkumpul ramai-ramai disuatu tempat , sehingga masyarakat yang dari luar desa tidak diperbolehkan berkunjung. Agrowisata yang merupakan bagian dari desa Denai Lama juga ditutup sehingga hanya ada kegiatan para petani desa yang membudidayakan tanaman padi dan agrowisata Paloh Naga yang merupakan salah satu sektor ekonomi desa tidak lagi memberikan pendapatan melalui agrowisata bagi masyarakat yang berada disekitar lokasi dikarenakan pandemi covid-19. Seiring berjalan waktu pandemi covid-19 mulai hilang dan berbagai sektor perekonomian sudah kembali dibuka, dan sejak kembali dibukanya ijin beroperasi agrowisata Paloh Naga para pengunjung mulai berdatangan.

Adanya pandemi covid-19 agrowisata tidak beroperasi dikarenakan wisatawan tidak ada yang berkunjung sehingga pendapatan agrowisata Paloh Naga menurun dan mempengaruhi ekonomi dan banyak fasilitas yang sudah tidak layak pakai seperti spot photo, tempat para pedagang, segala tempat duduk maupun taman bermain sudah mulai rusak atau tidak layak pakai. Walaupun sudah banyak fasilitas yang sudah tak layak pakai, banyak juga para pengunjung yang datang untuk melihat pemandangan sawah dan para petani yang sedang memelihara padi dan menanam namun mengalami penurunan dikarenakan berbagai faktor salah satunya fasilitas yang sudah mulai hancur. Sebagai salah satu obyek wisata agro yang mulai dikenal masyarakat, dan salah satu sektor pendapatan bagi desa Denai Lama menjadi penting bagi agrowisata padi sawah Paloh Naga untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan agrowisata yang berkelanjutan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga”

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi berkelanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi berkelanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti sebagai bahan untuk masukan bagi petani untuk lebih melestarikan dan mempertahankan lingkungan persawahan dan sekitar agar tetap berkelanjutan ke generasi selanjutnya.
2. Bagi Masyarakat sebagai bahan masukan untuk pengelolaan agrowisata agar tetap menjaga/melestarikan SDA dan mempertahankan ekonomi agrowisata agar berkelanjutan dengan menciptakan ide-ide kreatif terhadap daya dukung lingkungan.
3. Bagi perangkat desa dan pengelola agrowisata padi sawah Paloh Naga sebagai bahan masukan untuk mengelola agar berkelanjutan ekonomi bagi masyarakat desa Denai Lama
4. bagi mahasiswa maupun peneliti sebagai wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

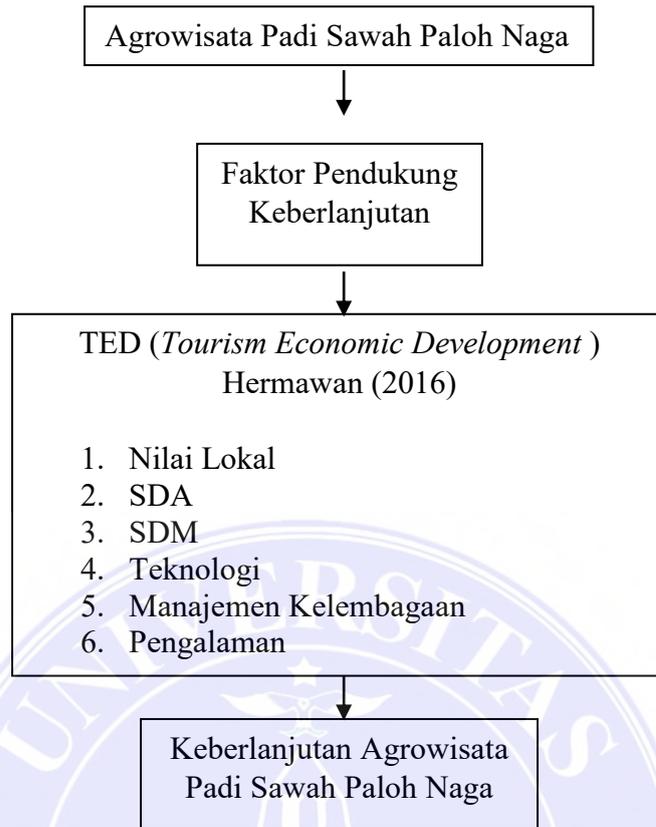
1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga ada pengaruh signifikan Nilai Lokal, SDA, SDM, Teknologi informasi, Manajemen Kelembagaan, dan Pengalaman terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.
- H2 : Diduga ada pengaruh signifikan Nilai Lokal terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.
- H3 : Diduga ada pengaruh signifikan SDA terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.
- H4 : Diduga ada pengaruh signifikan SDM terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.
- H5 : Diduga ada pengaruh signifikan teknologi informasi terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.
- H6 : Diduga ada pengaruh signifikan Manajemen Kelembagaan terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.
- H7 : Diduga ada pengaruh signifikan Pengalaman Wisatawan terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.

1.6 Kerangka Pemikiran

Untuk menentukan daya dukung berkelanjutan ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga terdapat faktor pendukung yaitu faktor nilai lokal, SDA, SDM, teknologi, manajemen kelembagaan dan pengalaman. Berikut bagan alur rencana penelitian studi faktor – faktor Yang berkelanjutan ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga yaitu.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Dalam pengelolaan agrowisata padi sawah Paloh Naga agar berkelanjutan diperlukan. Daya tarik lokalitas salah satunya diwujudkan dalam keberadaan obyek wisata dalam suatu daerah. Obyek wisata di berbagai daerah beragam jenisnya, salah satunya objekwisata SDA. Obyek wisata jenis ini perlu mendapat perlindungan dan pelestarian sebagai daya tarik wisata potensial untuk mendatangkan kunjungan wisatawan. Wisata alam meliputi obyek dan kegiatan yang berkaitan dengan memanfaatkan potensi SDA dan ekosistemnya, kegiatan rekreasi di alam terbuka yang alami dan dapat memberikan kenyamanan sehingga semakin banyak dikunjungi orang (wisatawan).

SDA Sumber daya alam Adalah sesuatu yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera, termasuk untuk kebutuhan pariwisata.

SDA yang dapat diperbaharui (*renewable*) yaitu sumber daya alam yang dapat digunakan berulang-ulang kali dan dapat dilestarikan, seperti air, keanekaragaman hayati mencakup tumbuhan, hewan, hasil hutan, dan lain-lain. SDA yang tidak dapat diperbaharui (*non renewable*) ialah sumber daya alam yang tidak dapat di daur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja atau tidak dapat dilestarikan serta dapat punah.

SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan aset yang paling penting dalam suatu perusahaan, organisasi, dan segala kegiatan yang dilaksanakan di mana keberadaannya dikatakan penting, karena menentukan berkembang atau tidaknya sebuah perusahaan atau organisasi karena merupakan sumber daya yang mengendalikan organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan dalam menghadapi tuntutan zaman.

Teknologi suatu penerapan pengetahuan praktis khususnya di bidang tertentu cara menyelesaikan tugas terutama dengan menggunakan proses teknis, metode, atau pengetahuan serta juga aspek khusus dari bidang usaha tertentu. Penerapan teknologi informasi yang didukung oleh media internet kemudian menjadi penting untuk dilakukan guna meraih potensial demand. Perkembangan pesat teknologi internet juga memberikan dampak besar pada media tradisional serta berfungsi sebagai alat pemasaran dan komunikasi utama dalam industri pariwisata. Melihat berbagai potensi yang ada, dapat dikatakan bahwa Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga sangat berpeluang untuk dikembangkan sebagai sebuah daya tarik wisata berbasis aktivitas pertanian atau yang lebih dikenal dengan istilah agrowisata. Teknologi yang dapat digunakan dalam sektor pariwisata antara lain seperti Mobile Augmented Reality, Virtual Reality

(VR), Internet of Things (IoT), dan wearable devices. Sektor pariwisata juga dapat mengadaptasi virtual tourism agar tetap dapat memberikan fasilitas terhadap konsumen di tengah era new normal

Manajemen Kelembagaan memiliki peran utama dalam menentukan keterpaduan dan keberlanjutan pengembangan agrowisata sebagai suatu organisasi berbentuk hierarki yang dikoordinasikan oleh sistem mekanisme administratif atau kewenangan, sehingga kelembagaan menjadi suatu hal yang sangat kompleks dikarenakan banyak pihak yang terlibat serta faktor yang mempengaruhi jalannya suatu lembaga. Selanjutnya menurut George R. Terry dalam Hasibuan (2001:14) memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan/Pelaksanaan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

Pengalaman wisatawan dapat diamati dari persepsi wisatawan terhadap segi kualitas yang menyangkut objek wisata dan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, masyarakat lokal, pelaku wisata, dan lingkungan. Dalam bukunya *Quality Tourism Experiences*, Jennings dan Nickerson (2006) menekankan bahwa “pengalaman pariwisata yang berkualitas terkonstruksi dari sebuah hasil interaksi antara wisatawan, masyarakat tuan rumah dan penduduk setempat, penyedia jasa wisata, badan-badan pemerintah, lingkungan - dan semua konstruksi dan interpretasi memiliki konteks budaya”. Pengalaman wisatawan yang berkualitas dapat dicirikan dengan berjalan baiknya rangkaian kegiatan wisatawan dengan destinasi wisata. Wisatawan merasa dirinya terhubung dengan keluarga, sahabat, dan teman di daerah tujuan wisata. Dari pengalaman wisatawan yang positif maka mereka akan memiliki kerinduan untuk senantiasa kembali ke objek wisata tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agrowisata

Agrowisata merupakan objek wisata yang bernuansa pertanian yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan pertanian, pemandangan yang indah, udara yang segar. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, dan perikanan (Sudiasa, 2005). Dikatakan oleh Yoeti (2000) bahwa agrowisata adalah salah satu alternatif potensial untuk dikembangkan di desa.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. Km.47/PW.004/MPPT-89 dan No. 204/Kpts/HK.050/4/1989, Agrowisata sebagai bagian dari objek wisata diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan daerah pertanian sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata merupakan salah satu usaha agribisnis yang memberikan citra baru dari pertanian terkait usaha yang berkelanjutan dengan peningkatan kualitas lingkungan yang bersifat unik. Usaha bisnis di sektor agrowisata yang ditekankan yaitu menjual jasa berbentuk kawasan pertanian, kerajinan tangan pertanian ataupun produk pertanian yang mempunyai daya tarik yang memiliki ciri khas tersendiri kepada wisatawan. Dengan dikembangkannya sektor agrowisata maka akan memunculkan ekonomi baru bagi desa, maka kualitas hidup petani dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian yang mereka miliki melalui pengembangan agrowisata sehingga dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi rumah tangga petani (Utama, 2012).

Dalam agrowisata termasuk jugak perhutanan dan sumber daya pertanian. Perpaduan antara keindahan alam dan lingkungan, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi SDA pertanian apabila dikelola dan kembangkan dengan terarah dapat mengembangkan daya tarik wisata tersendiri yang unik berdasarkan ciri khas desa yang akan dijadikan objek wisata. Dengan berkembangnya agrowisata di daerah agrowisata akan memberikan manfaat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintahan dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi (Gumelar, 2010).

2.2 Konsep Agrowisata Berkelanjutan

Rangkaian kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman wisata dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Melalui pembangunan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan sebagai objek wisata, diharapkan bisa meningkatkan nilai ekonomi lahan untuk pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya alam, serta memelihara budaya lokal dan memperkenalkannya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya (Deptan, 2005).

Terdapat 3 pilar keberlanjutan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan pembangunan berkelanjutan pada hakikinya ditujukan untuk menjadi pemerataan pembangunan wilayah antar generasi pada masa kini maupun masa yang akan mendatang. Pembangunan berkelanjutan jugak bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi

manusia (Salim, 1990). Menurut Kementrian Lingkungan Hidup (1990) pembangunan (yang pada dasarnya lebih berorientasi ekonomi) dapat diukur keberlanjutannya berdasarkan tiga kriteria yaitu:

1. Tidak ada pemborosan penggunaan sumber daya alam atau *depletion of natural resources*.
2. Tidak ada polusi dan dampak lingkungan lainnya
3. Kegiatannya harus dapat meningkatkan *useable resources* ataupun *replaceable resource*.

Senada dengan konsep tersebut, Sutamihardja (2004), menyatakan sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya:

- a. Pemerataan hasil-hasil pembangunan antar generasi (*intergeneration equity*) yang berarti bahwa pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas-batas yang wajar dalam kendali ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumberdaya alam yang *replaceable* dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang *unreplaceable*.
- b. *Safeguarding*/pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang.
- c. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi masa kini dan masa yang akan datang.

- d. Mempertahankan kesejahteraan masyarakat setempat yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang mendatang (*inter temporal*).
- e. Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun sehingga akan lestari antar generasi.
- f. Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya.

Dari sisi ekonomi Fauzi (2004) setidaknya ada tiga faktor alasan utama mengapa pembangunan ekonomi harus berkelanjutan.

1. Faktor pertama yaitu menyangkut alasan moral, generasi sekarang menikmati barang dan jasa yang dihasilkan dari sumber daya alam dan lingkungan sehingga secara moral perlu untuk memperhatikan ketersediaan sumber daya alam tersebut untuk generasi yang akan datang selanjutnya.
2. Faktor kedua yaitu alasan lingkungan, keanekaragaman hayati misalnya, memiliki nilai ekologi yang sangat tinggi, oleh karena itu aktivitas ekonomi semestinya tidak diarahkan pada kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan semata yang pada akhirnya dapat mengancam fungsi ekologinya.
3. Faktor ketiga yaitu perlunya memperhatikan aspek keberlanjutan adalah alasan ekonomi. Alasan dari sisi ekonomi memang masih terjadi perdebatan karena tidak diketahui apakah aktivitas ekonomi selama ini sudah atau belum memenuhi kriteria keberlanjutan, seperti kita ketahui, bahwa dimensi ekonomi berkelanjutan sendiri cukup kompleks, sehingga sering aspek

keberlanjutan dari sisi ekonomi ini hanya dibatasi pada pengukuran kesejahteraan antar generasi (*intergeneration welfare maximization*).

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agrowisata Berkelanjutan

Menurut Hermawan (2016) TED (pembangunan ekonomi pariwisata) merupakan upaya untuk membebaskan masyarakat dari semua keterbatasan yang menghambat usahanya guna membangun jaminan keselamatan adat istiadat dan agamanya, usahanya, dan harga dirinya sebagai manusia. Semua jaminan tersebut tidak dapat diperoleh dari luar sistem masyarakat karena tidak berkelanjutan, dan oleh karena itu harus diupayakan dari masyarakat itu sendiri yang kerap kali disebut kemandirian. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi pariwisata merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada kekuatan nilai lokal, sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, kemampuan manajemen kelembagaan (*capacity of institutions*) maupun pengalaman.

Pembangunan hanya dapat berjalan secara berkelanjutan bila terdapat keharmonisan hubungan antara ekonomi, lingkungan, dan pengelolaan sumber-sumbernya. Bahwa antara kegiatan ekonomi dan pengelolaan lingkungan selalu berhubungan satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai apabila proses tersebut dapat berkelanjutan yaitu dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan baik yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui dengan tidak dihabiskan. Berdasarkan Dengan Undang-Undang pengelolaan Lingkungan Hidup No.23/1997 adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya. Aspek ekonomi pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonom dalam jangka panjang dan dapat meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang anpa mengurangi kemampuan

alam, masyarakat dan ekonomi untuk menaikkan kesejahteraan generasi masa depan. Jadi, jika generasi saat ini bisa maju maka keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial digambarkan sebagai lingkaran yang saling menutupi sebagaimana dengan keberlanjutan (*sustainability*) sebagai keadaan di tengah-tengahnya. Masyarakat bisa mencapai kesejahteraan. Sehingga kemudian terdapat alur ekonomi yang berjalan terus menerus, tanpa mengurangi tingkat kesejahteraan dari generasi kegenerasi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang mendekati dengan penelitian ini.

Berdasarkan Penelitian tentang Studi Pengembangan Wisata Agro Berkelanjutan, oleh Mulyana, (2012), bahwa Daya dukung untuk pengembangan Agrowisata Bina Darma tanpa mengubah keadaan fisik atau menurunkan mutu lingkungan sekitarnya adalah 764 orang. Sebagian besar (17 dari 23) obyek wisata masih terbuka untuk menerima tambahan pengunjung/wisatawan baru, terutama taman satwa (rasio = 129 : 1) dan kebun agro(rasio = 60 : 1). Strategi yang paling tepat (prioritas pertama) untuk pengembangan Agrowisata Bina Darma adalah meningkatkan promosi tentang Agrowisata Bina Darma yang berkelanjutan (S-PRMOSI) (RK = 0,248). Sedangkan strategi lainnya yang dapat menjadi back-up, berturut-turut berdasarkan prioritas adalah mencegah kerusakan dan kehancuran lokasi wisata (S-CEGAH) (RK = 0,229), mengedepankan kualitas wisata agro (S-KUALIT) (RK = 0,205), mengembangkan wisata agro berbasis pendidikan (S-PENDIK) (RK=0,168), dan melestarikan tradisi dan budaya masyarakat lokal (S-TRABUD) (RK = 0,150). Formulasi strategi tersebut dapat dipercaya karena mempunyai inconsistency rasio $< 0,10$, yaitu 0,07. Hasil kesimpulan yang diperoleh

bahwa kegiatan wisata agro di kawasan Agrowisata Bina Darma layak dikembangkan secara berkelanjutan baik untuk skenario pengelolaan per wahana maupun skenario pengelolaan tiket terusan, karena mempunyai nilai $NPV > 0$, $BCR > 1$, $IRR 16\%$, dan PP yang terjadi di bawah umur teknis fasilitas wahana. Apabila terjadi kenaikan biaya operasional sebesar 30 persen pertahun akibat dari kenaikan BBM, maka pengelolaan Agrowisata Bina Darma tetap layak untuk dilakukan, baik untuk skenario pengelolaan per wahana maupun skenario pengelolaan tiket terusan.

Berdasarkan hasil penelitian Nugroho dkk, (2022), bahwa Kualitas pelayanan (variabel kehandalan karyawan dan jaminan) karyawan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kepuasan pengunjung, hal tersebut berarti bahwa kehandalan karyawan dan jaminan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Agrowisata Cafe Sawah, Kepuasan pengunjung karyawan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap keberlanjutan Agrowisata Cafe Sawah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengunjung memiliki rencana untuk melakukan kunjungan kembali dan bersedia untuk merekomendasikan kepada orang lain, sehingga Agrowisata Cafe Sawah dapat berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian Elvira dkk, (2022), dapat disimpulkan bahwa Agrowisata Kebun Strawberry Upang secara multidimensional memiliki status kurang keberlanjutan dengan angka 49,79%, berdasarkan ruang ekologi sebesar 48,38% kurang berkelanjutan; ruang ekonomi 53,61% cukup berkelanjutan; ruang sosial-budaya 51,21% cukup berkelanjutan; ruang kelembagaan 49,19% kurang berkelanjutan dan ruang sarana dan prasarana 46,42% kurang berkelanjutan. Perbaikan pada ruang lingkup ekologi, kelembagaan serta sarana dan prasarana

merupakan hal paling utama yang harus ditingkatkan dalam pengembangan agrowisata stroberi berkelanjutan agar dapat terus berjalannya objek agrowisata generasi sekarang ke generasi yang akan datang.

Selanjutnya Berdasarkan penelitian (Christie dan Robert, 2000), dikatakan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Infrastruktur Ekonomi

Terdapat kondisi infrastruktur ekonomi pada pantai pasir putih cukup baik, dimana persepsi wisatawan terhadap fasilitas infrastruktur menunjukkan bahwa pada sarana/prasarana jalan dengan kondisi cukup baik dengan presentase 70%, Kondisi Alat Transportasi yang baik dengan presentase 75%, Kondisi Tempat Parkir yang baik dengan presentase 89%, Kondisi Drainase yang Cukup Baik dengan presentase 79%, dan Kondisi Air Bersih Cukup Baik dengan presentase 61%.

2. Infrastruktur Sosial

Kondisi infrastruktur sosial pada pantai pasir putih sangat kurang baik dimana persepsi wisatawan terhadap fasilitas objek wisata menunjukkan bahwa kondisi fasilitas untuk kesehatan dan ketersediaan fasilitas untuk kesehatan tidak baik serta tidak tersedia, dimana masing-masing memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 100% dari total responden sebanyak 99 responden.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun pendekatan pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif terhadap analisis secara mendalam terhadap potensi wilayah berkelanjutan agrowisata padi sawah paloh naga berdasarkan data primer maupun data sekunder yang dikumpulkan. Sedangkan untuk analisis kuantitatif dilakukan untuk melihat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Denai Lama merupakan salah satu agrowisata yang memiliki daya tarik wisata yang sangat unik dan memiliki ciri khas tersendiri dari objek wisata lainnya yang berada di Sumatera Utara serta memukau wisatawan dalam usur hayati wisata berbasis kearifan lokal untuk pendidikan karakter ,Sanggar Lingkaran dan rumah produksi makanan tradisional dan merupakan daerah persawahan berbeda dengan wisata yang lain yang berada di Desa Denai Lama yang tidak ada unsur hayati dan kearifan lokal di dalamnya.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pengelola (BUMDES), pengunjung, pedagang, tenaga kerja dan petani yang berada di lokasi penelitian agrowisata padi sawah Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli

Serdang. Menurut (Arikunto, S. 2008) apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua. Namun apabila jumlah populasinya besar dapat di ambil antara 10- 15% atau 20-55%. Untuk memenuhi kebutuhan sampel dalam penelitian ini, maka diambil 10% dari jumlah salah satu populasi yaitu pengunjung dan masyarakat yang ada karena populasi yang besar. Jika populasi penelitian cukup besar, maka kita tidak mengambil data dari seluruh anggota populasi, cukup dengan mengambil sebagian dari populasi yang mewakili anggota populasi. Berikut tabel 5 metode pengambilan sampel yang terbagi atas 5 jenis responden yaitu :

Tabel 4. Metode Pengambilan Sampel

Sampel	Jumlah populasi	Jumlah (Responden)	Teknik Pengambilan Sampel
Pengelola (100%)	3	3	<i>Sensus</i>
Konsumen/Pengunjung (10%)	150	15	<i>Accidental Sampling</i>
Petani (30%)	50	15	<i>Purposive Sampling</i>
Pedagang (70 %)	10	7	<i>Accidental Sampling</i>
Tenaga kerja (20%)	50	10	<i>Accidental Sampling</i>
Jumlah Responden	267	50	

Sumber : Desa Denai Lama, 2023

Berdasarkan Tabel 4. Sampel sebagai pengelola responden yang dijadikan sampel dengan menggunakan metode sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik (Usman & Akbar, 2008). petani di lakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan pengambilan teknik secara sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Untuk sampel sebagai responden yang berasal dari konsumen/pengunjung, tenaga kerja dan pedagang yang di lakukan dengan metode *Accidental Sampling* dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan,yaitu

siapa saja yang secara kebetulan/*Accidental* bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012), jumlah responden terhadap sampel pengelola Agrowisata padi sawah paloh naga terdapat 3 responden, pengunjung agrowisata padi sawah paloh naga 15 responden, petani terdapat 15 responden, tenaga kerja 10 responden dan pedagang 7 responden yang berada di kawasan agrowisata padi sawah Paloh Naga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya saat turun ke lapangan yaitu perangkat desa, pengelolaan Agrowisata padi sawah Paloh Naga, masyarakat, petani dan pengunjung dengan menggunakan angket berupa kusioner yang telah di persiapkan oleh peneliti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil instansi terkait yang akan membantu isi dari skripsi ini yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal – jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini

3.4.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala likert merupakan skala pengukuran dengan 5 kategori respon yaitu antara “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju. Skala likert didesain untuk mengetahui seberapa kuat subjek yang setuju atau yang tidak setuju terhadap pertanyaan yang dimuat didalam angket yang di sebar dengan lima alternatif (Sekaran, 2014). Penggunaan skala likert memungkinkan penyebaran nilai-nilai jawaban responden sehingga akan mendapatkan data yang akurat. Berikut adalah ukuran skor yang diberikan pada setiap jawaban responden menggunakan Skala Likert :

Tabel 5. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas suatu ukuran derajat validitas sebuah informasi yang menunjukkan tingkat validnya sebuah instrument pada kusioner. Suatu instrument kusioner yang valid atau sah memiliki validitas tinggi, sedangkan instrument yang rendah maka validitasnya rendah. (Arikunto, 2010). Untuk melihat valid atau tidak sebuah unsur proposisional, dengan melakukan perbandingan rhitung dan rtabel berdasar pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut :

- a. Jika rhitung > rtabel artinya valid
- b. Dalam hal rhitung < rtabel artinya tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010) menyatakan bahwa, Reliabilitas adalah memahami bahwa suatu instrumen dikatakan baik dan oleh karena itu cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat akuisisi data. Suatu instrumen yang valid umumnya reliabel karena reliabilitas instrumen ialah sebuah persyaratan guna menguji keefektifan instrumen, tetapi perlu dilakukan uji reliabilitas instrumen.

Penelitian dilaksanakan dengan reliabilitas diuji melalui metode alpha cronbach dengan kisaran > 0,60. Alpha of Cronbach berupa koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum konsistensi internal dari skala multi item.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi yaitu faktor nilai lokal, SDA, SDM, teknologi, Manajemen Kelembagaan, dan pengalaman dengan menggunakan regresi linier berganda.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi agrowisata padi sawah Paloh Naga, maka menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, untuk mengukur variabel independent terhadap variabel dependent :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dimana: Y = Keberlanjutan ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga

X1	= Nilai Lokal
X2	= Sumber Daya Alam
X3	= Sumber Daya Manusia
X4	= Teknologi Informasi
X5	= Manajemen Kelembagaan
X6	= Pengalaman wisatawan
b1,b2,b3,b4,b5,	= Koefisien Regresi
α	= Konstanta
ε	= Error term

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal (Ashari P. B., 2005:231).

Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara. Yaitu dengan "*Normal P-P Plot*" dan "*Tabel Kolmogorov Smirnov*". Sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika pada data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal/grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2007:110- 112).

Dasar pengambilan keputusan Uji normalitas dengan "*Tabel Kolmogorov Smirnov*"

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual terdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi untuk ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali

2007:91). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas (Wijaya, 2009:119). Dan apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika *Tolerance* $> 0,10$, tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat secara valid apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda (Ghozali, 2007:70). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan metode *Glejser* dan dengan metode *Scatter Plot*. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Dan gambar *Scatter Plot* dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar di atas atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Peyebaran titik-titik data tidak berpola

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji T (Uji Parsial)

Peneliti pada penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen (parsial) terhadap variabel independen. Dengan menggunakan dua ketentuan yaitu:

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka:
 - (a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $\text{Sig} > \alpha$, maka :
 - (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.8.2 Uji Signifikansi simultan (uji statistik F)

Peneliti pada penelitian ini menggunakan Uji F untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen (nilai lokal, sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi informasi, manajemen kelembagaan dan pengalaman wisatawan) terhadap variabel dependen (keberlanjutan ekonomi agrowisata Paloh Naga). Dengan taraf signifikansi sebesar 0.05, maka:

- a. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka :
 - (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} > \alpha$ maka :
 - (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.8.3 Uji Determinasi

Penulis pada penelitian ini menggunakan uji determinasi untuk mengetahui seberapa jauh suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Apabila nilainya mendekati nol berarti kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007:97).

3.9 Definisi Operasional Variabel

1. Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang.
2. Sampel pada penelitian ini adalah pengelola Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga, konsumen / pengunjung, petani, pedagang, dan tenaga kerja yang berada di Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga.
3. Responden dalam penelitian ini berjumlah 5 responden. Pengelola agrowisata, konsumen / pengunjung 20 respond en, petani 10 responden, pedagang 8 responden, dan tenaga kerja 10 responden, sehingga untuk keseluruhan responden berjumlah 51 responden.
4. Agrowisata adalah memanfaatkan kelestarian lingkungan serta keanekaragam hayati dan meningkat kan unsur hayati seperti menanam buah – buahan, durian, asam glugur, pinang, dan lain - lain untuk menarik minat wisatawan (Gumelar, 2020).

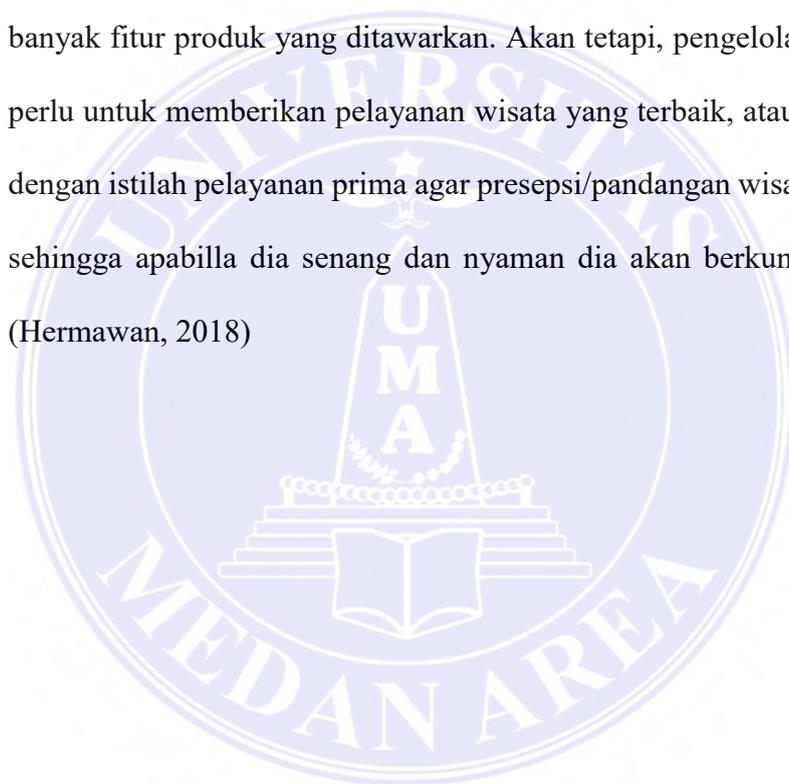
5. Keberlanjutan Agrowisata adalah pengelolaan sumberdaya yang efisien, memiliki manfaat bagi manusia , dan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan.
6. Nilai Lokal Menurut Undang-undang No. 10 pasal 1 tentang Kepariwisataaan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan
7. SDA (Sumber Daya Alam) yaitu segala sesuatu yang ada di dalam alam dan dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusia itu sendiri Sedangkan menurut Kuncoro (2001) menyatakan bahwa atraksi wisata dikelompokkan menjadi dua, yaitu atraksi sumber daya alam dan atraksi buatan manusia.
 - a) Atraksi wisata alam adalah setiap ekosistem dan segala isinya. Sumberdaya alam fisik dan hayati merupakan atraksi wisata yang dapat dikembangkan untuk objek wisata alam.
 - b) Atraksi buatan manusia meliputi atraksi budaya (agama, budaya modern, museum, galeri seni, situs arkeologi, bangunan), tradisi (kepercayaan, animasi budaya, festival).
8. SDM (Sumber Daya Manusia) Pariwisata adalah Seluruh aspek manusia yang mendukung kegiatan wisata baik bersifat tangible maupun intangible yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan terciptanya kepuasan wisatawan serta berdampak positif terhadap ekonomi, kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan dan budaya di suatu kawasan

wisata. merujuk pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pernyataan yang sama disampaikan oleh Suwanto (2004) bahwa masyarakat sebagai sumber daya manusia pariwisata adalah orang-orang yang menyambut kehadiran wisatawan dan memberikan layanan yang diperlukan oleh wisatawan

9. Teknologi merupakan Digitalisasi industri pariwisata salah satu langkah tepat dalam menyikapi peradaban masyarakat yang berorientasi digital dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk berwisata. Salah satu upaya dalam mewujudkan digitalisasi pariwisata adalah dengan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah relevan dalam tingkatan operasional, struktural, strategi dan pemasaran untuk mendukung interaksi global antara produsen, perantara, dan konsumen di seluruh dunia. Ketersediaan dari TIK mendorong produsen dan destinasi wisata untuk meningkatkan efisiensi dan merekayasa ulang strategi komunikasi mereka (O'Connor, 2005).
10. Manajemen Kelembagaan Manajemen juga ialah suatu bidang yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan dan tentunya pada sektor pertanian yang dikelola oleh para tenaga ahli terlatih serta berpengalaman. Fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha objek wisata, rangkaian kegiatan agrowisata dan individu untuk mencapai tujuan yang sama untuk membangun. Manajemen dikatakan juga sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan mengontrol sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien dalam keberlanjutan ekonomi . Terry dalam Sukarna (2011: 10) membagi dan

menjabarkan ada empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan).

11. Pengalaman wisata terbentuk dengan adanya proses kunjungan dari wisatawan itu sendiri ke objek wisata, belajar dan menikmati aktivitas di lingkungan yang jauh dari tempat tinggal (Stramboulis & Skayannis , 2009)
Menciptakan pengalaman wisatawan bukan hanya soal menyediakan banyak fitur produk yang ditawarkan. Akan tetapi, pengelola wisata dirasa perlu untuk memberikan pelayanan wisata yang terbaik, atau biasa dikenal dengan istilah pelayanan prima agar persepsi/pandangan wisatawan positif sehingga apabila dia senang dan nyaman dia akan berkunjung kembali (Hermawan, 2018)



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil uji statistik secara serempak diperoleh bahwa kriteria keputusan yang diambil adalah H1 diterima dan H0 ditolak, artinya secara serempak ada pengaruh yang nyata antara variabel nilai lokal, sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi informasi, manajemen kelembagaan dan pengalaman wisatawan terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata Paloh Naga
2. Secara parsial hanya variabel teknologi informasi yang tidak berpengaruh nyata atau secara tidak signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata paloh naga, sedangkan nilai lokal, sumber daya alam, sumber daya manusia, manajemen kelembagaan dan pengalaman wisatawan berpengaruh nyata atau secara signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi agrowisata paloh naga.

6.2 Saran

1. Bagi BUMDES selaku pengelola Kedepan perlu adanya sosialisasi mutu agrowisata agar lebih berkembang sehingga perlunya peran pemerintah dalam pemberian inovasi terkait infrastruktur dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas agrowisata Paloh Naga dan pemerintah peduli tentang keberadaan daerah agrowisata Paloh Naga.
2. Bagi BUMDES selaku pengelola, dimana saat ini perkembangan teknologi informasi sangat cepat, maka diperlukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan seperti *Virtual Reality (VR)*, *Internet of*

things serta *workshop* yang akan melatih ide-ide kreatif promosi media sosial dalam mengola/mengembangkan objek Agrowisata Paloh Naga

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, menggunakan teknik pengumpulan data selain kuesioner dan metode penelitian yang berbeda, serta memperluas populasi dan sampel penelitian. Sehingga penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi agrowisata paloh naga dari adanya objek agrowisata padi sawah Paloh Naga ini dapat dikaji lebih mendalam



DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti. 1997.*Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- AB Susanto & Philip Kotler. 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. 2005. *Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Akhmad Fauzi, 2004, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Akbar P.S dan Usman. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto. S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Karya
- Arikunto. S. 2010. *Uji Instrumen Penelitian. Uji Validitas, Uji Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Karya.
- Aulia, Tia Oktaviani Sumarna. 2010. *Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- BPS. Sumatera Utara 2021. *Sumatera Utara Dalam Angka 2021*
- BPS. Deli Serdang 2021. *Deli Serdang Dalam Angka 2021*
- Basu Swastha. 2008. *Menejemen Pemasaran Modern*. (edisi 2), Yogyakarta: Penerbit Liberty-Yogyakarta
- Bauer, H. H., M. Grether dan M. Leach. 2002. *Building Customer Relations Over The Internet. Industrial Marketing Management*. 31(2). 155-163.
- Brundtland, G.H., editor. 1987. *Report of The World Commission on Environment*
- Budiarti, Tati, Suwanto, Istiqlaliyah Muflikhati. 2013. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usaha Tani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian* Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). 18(3),200-207.
- Chandra dan Gregorius. 2002. *Strategi dan Program Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Christie M dan Robert. 2000. *Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur Di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Deptan. 2005. *Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani*. [Internet].Availabe from : <http://database.deptan.go.id> Diakses November 2023
- Dinas Pariwisata Sumatera Utara 2019. *Sumatera Utara Dalam Angka 2019*
- Elvira, Putra dan Rahman. 2022. *Pembangunan Agrowisata Kebun Strawberry Berbasis Pertanian Berkelanjutan*. Jurnal. Sosial. Ekonomi. Pertanian, 123-136. Page 8
- Fadhil, R., Maarif, M.S., Bantacut, T., & Hermawan, A. 2018. *Situational analysis and intervention strategy for gayo coffee agroindustry institution in Indonesia*. Journal of Food, Agriculture & Environment, 16 (1), 31– 40. doi :<https://doi.org/10.11118/actaun201866020487>
- Fauzi. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fatima, I. 2017. *Pengembangan Agrowisata Padi Sawah Berbasis Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Maurole*. AGRICA, 10(2), 62–74

- George R. Terry dalam Hasibuan 2001:14. *Gambaran Tentang Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumelar, S Sastrayuda. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata (Hand Out Mata Kuliah Concept Ressort And Leisure)*
- Hermawan. 2016. *Pembangunan Ekonomi Pariwisata. Nilai Lokal, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Teknologi, Kemampuan Manajemen Kelembagaan dan Pengalaman*. Jurnal Pariwisata Volume III. No.2.
- Jennings, G. 2006. *Perspectives on Quality Tourism Experiences: An Introduction. dalam: Quality Tourism Experiences (Jennings, G., dan N. P. Nickerson)*. Burlington: Elsevier Butterworth–Heinemann
- Kememparekraf. 2020. *Rencana Strategis Kememparekraf/Baparekraf 2020-2024*. In Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kememparekraf /Baparekraf.
- Kementan, 2010. *Asosiasi Tour and Travel*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kememparekraf /Baparekraf.
- Kuncoro. 2001. *Atraksi Wisata. Sumber Daya Alam dan Buatan Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- McCarthy, E. Jerome William, D. Perreault, *Intisari Pemasaran Sebuah Rancangan Manajerial Global*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995
- Mulyana, Eka 2012. *Studi Pengembangan Wisata Agro Berkelanjutan (Kasus Agrowisata Bina Darma di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan)*. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Nasution, S. 2019. *Promosi Desa Wisata Denai Lama Sebagai Destinasi Wisata Budaya Di Kabupaten Deli Serdang*. Kertas Karya. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Nugroho, Aldi W, Asihing Kustanti, dan Vi'in Ayu Pertiwi. 2022. *Keberlanjutan Agrowisata Bumdes Berdasarkan Kualitas Layanan di Tengah Guncangan Pandemi Covid-19*. Faculty of Agriculture, Universitas Siliwangi and Development, The United Nation.
- O'Connor. 2005. *Information communication Technology Revolutionizing Tourism*. Tourism Recreation Research, Vol. 30(3),7-16.
- Oka A Yoeti, 2000, Ilmu Pariwisata, Jakarta: Pertaja. *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*. http://file.upi.edu.gumelar_s.go.id Diakses 8 Februari 2023
- Pajriah. S. 2018. *Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis*. Jl. R. E. Martadinata No. 150 Ciamis, 46274 Jawa Barat. *Jurnal Artefak*, 5(1).25
- Retnoningsih, E. 2013. *Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kebun The Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah)*. Jurnal Khasanah Ilmu. Vol. IV. No.1. 11-19.
- Salim, Emil. 1990. *Konsep Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta. Gramedia.
- Santi Elvira, Ramadhani Eka Putra, Heri Rahman. 2022. *Analisis Kelayakan Finansial Dan Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Pertanian*

- Berkelanjutan (Studi Kasus Kebun Strawberry Upang Sumatera Barat. Biomanajemen. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati*
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Modul Perkuliahan: Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure.*
- Sekaran. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods For Business)* Buku 1 Edisi 4. Jakarta; Salemba Empat.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Keбудayaan.* Kanisius. Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Penentuan Sampel Secara Kebetulan/Accidental Sampling.* Buku Referensi. Bandung; Penerbit Alfabeta.
- Sudiasa. 2005. *Pengembangan Agrowisata akan membangun komunikasi yang efektif antara petani dan wisatawan dan akan menghasilkan keuntungan bagi para pemilik kavling.* <http://blogtopsites.com> [diunduh 27 Februari 2003].
- Sutamihardja. 2004. *Perubahan Lingkungan Global; Program Studi Pengelolaan Utama. 2012. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia .* Buku Referensi :Penerbit Deepublish. [diunduh 28 Februari 2023]. Tersedia pada : <https://penerbitdeepublish.com/agrowisata-sebagai-pariwisata>
- Terry, Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen,* CV. Mandar Maju, Bandung.
- Utama. 2012. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia.* Buku Referensi :Penerbit Deepublish. [diunduh 28 Februari 2023]. Tersedia pada : <https://penerbitdeepublish.com/agrowisata-sebagai-pariwisata>
- Usman, Akbar. 2008. *Pengunaan Metode Sensus Sebagai Alat Pengumpulan Data Yang Spesifik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Tono. 2009. *Analisis Multivariat: Teknik Olah Data untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: UAJY (Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian



**KUISIONER PENELITIAN
(PENGELOLA (BUMDES), TENAGA KERJA,
PETANI, PEDAGANG, PENGUNJUNG)
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERLANJUTAN EKONOMI
AGROWISATA PADI SAWAH PALOH NAGA
(Di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai
Labu, Kabupaten Deli Serdang)**

Salam Sejahtera,

Saya Marthin Hotman Tua Sihotang, Mahasiwa S1 Agribisnis Universitas Medan Area. Saat ini sedang mengadakan penelitian yang berjudul tentang Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Berkelanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Bapak/Ibu dapat memberikan alternatif jawaban pada tempat yang telah disediakan. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk mendukung penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan saya ucapkan terimakasih.

Peneliti
Marthin Hotman Tua Sihotang

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (Coret)
3. Umur (tahun) :
4. Status : a) Menikah b) Belum Menikah
5. Pendidikan :
6. Perkerjaan :

B.SUMBER DAYA ALAM

A. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Agrowisata Paloh Naga						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Potensi sumber daya alam tanaman padi yang berada di agrowisata Paloh Naga dimanfaatkan secara bersama dengan masyarakat dan dikelola BUMDES untuk menjadi daya Tarik wisata					
2.	Masyarakat berpartisipasi dalam menjaga,memanfaatkan dan membersihkan lingkungan objek wisata dengan gotong royong					
3.	Luas area lahan tanaman padi persawahan agrowisata Paloh Naga yang luas sehingga dimanfaatkan sebagai daya Tarik utama wisata					
4.	Keberadaan sumber daya alam tanaman padi yang berada di agrowisata Paloh Naga menjadi daya tarik utama dalam pemanfaatan SDA sehingga ekonomi masyarakat yang berada di lokasi agrowisata Paloh Naga meningkat					
5.	Pemanfaatan SDA agrowisata padi sawah Paloh Naga meningkatkan nilai jual barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat sekitar lokasi					

C.SUMBER DAYA MANUSIA

A. Kemampuan Dan Kualitas Tenaga Kerja Masyarakat Lokal						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Mampu menggunakan peralatan kerja dengan efektif dan efisien.					
2.	Memahami mekanisme kerja peralatan yang disediakan oleh BUMDES					
3.	Dalam melakukan pekerjaan saya dan tanggung jawab didukung oleh kemampuan pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai					
4.	Keterampilan yang saya miliki didapat dari pelatihan yang dilaksanakan oleh BUMDES					
5.	Kualitas tenaga kerja yang merupakan masyarakat lokal yang terampil dan kreatif.					

D.TEKNOLOGI INFORMASI

A. Media Promosi Online						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Tersedianya informasi pemesanan tiket/paket wisata di website, facabook, dan instagram					
2.	Situs Web objek wisata yang mudah diakses					
3.	Periklanan yang dibuat oleh BUMDES melalui berbagai media cetak, mampu memberikan pengetahuan yang menarik mengenai lokasi objek wisata Paloh Naga					
4.	Marketing yang dibuat melalui media social sangat menarik					
5.	Media promosi yang digunakan saat ini sangat mendukung terhadap peningkatan jumlah pengunjung					

B. Informasi Pada Platform Online						
1	Pengunjung mampu mengakses informasi yang diberikan pihak pengelola agrowisata paloh naga dengan cepat melalui website,goggle,faceboook,Instagram dan yotube					
2.	Terdapat informasi pemesanan tiket dan pemesanan paket wisata yang dapat dipesan dari luar daerah					
3.	Dengan adanya platform wisatawan dengan mudah menemukan informasi tentang Agrowisata Paloh Naga.					
4.	Data informasi mengenai agrowisata Paloh Naga lengkap mulai dari tiket,paket wisata, akomodasi, transportasi dan aktivitas wisata di situs web dan media social					
5.	Terdapat informasi berbagai objek wisata yang bisa dikunjungi selain agrowisata padi sawah di desa denai lama serta respon yang cepat dari pengelola					

E.MANAJEMEN KELEMBAGAAN

A. Perencanaan						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Masyarakat terlibat dalam pembentukan kegiatan dan pengembangan potensi ekonomi daerah					
2.	Sosialisasi perencanaan program pengembangan agrowisata Paloh Naga					
3.	Petani menerima upah bagi hasil dengan bumdes terhadap penggunaan lahan padi sawah para petani di lokasi agrowisata padi sawah Paloh Naga					
4.	Menentukan tugas,anggaran dan waktu dengan melibatkan masyarakat yang berada di lokasi objek wisata					
5.	BUMDES terbuka dalam masukan masukan kreatifitas masyarakat					

B. Pengorganisasian						
1	Operasional pengembangan kawasan wisata hingga jam beroperasinya terbilang berjalan dengan baik					
2.	Tata kelola pengorganisasian yang baik Sehingga proses manajemen didalam mengelolanya dapat terlaksana dengan baik					
3.	BUMDES mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikanya dalam efektifitas pecapain tujuan BUMDES					
4.	Pembagian tugas kepada tenaga kerja adil dan terstruktur					
5.	Koordinasi dari BUMDES dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan keberlanjutan agrowisata					

C. Pelaksanaan						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Komunikasi antara sesama pengelola, Petani, pedagang dan masyarakat hingga Dinas Pariwisata setempat cukup baik dan terjaga.					
2.	Petani setempat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam mendorong pendapatan petani dan pembangunan dan pengelolaan agrowisata Paloh Naga					
3.	BUMDES mengeluarkan program-Program pengembangan ekonomi daerah dengan potensi daerah sehingga mendatangkan banyak wisatawan untuk berkunjung kembali dengan melibatkan masyarakat lokal.					
4.	Kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES teratur dan terarah dalam pelaksanaan program di objek agrowisata Paloh Naga					
5.	pelaksanaan kegiatan agrowisata terstruktur dalam pengembangan dengan memanfaatkan sumber daya alam bersama petani dan melibatkan masyarakat sekitar untuk menarik wisatawan					
D. Pengawasan						
1	Dalam hal tanggung jawab dalam pengawasan pihak pengelola melakukannya secara mandiri					

2.	Segi keamanan dalam mengunjungi objek wisata					
3.	Aktivas tour agrowisata yang aman dan nyaman serta transparansi kepada wisatawan					
4.	Pengawasan yang dilakukan pimpinan BUMDES untuk mengetahui apakah semua aktivitas wisata dan pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan baik					
5.	Melakukan pembinaan dan pengawasan dalam upaya meningkatkan kinerja					

F.PENGALAMAN

A. Pengalaman Berwisata Wisatawan Ke Agrowisata Paloh Naga						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Petugas/pemandu selalu berusaha untuk menyediakan keperluan wisatawan yang berkunjung sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali					
2.	Pemandangan hamparan padi yang luas serta aktivitas petani dalam memelihara tanaman padi					
3.	Banyaknya objek spot photo , sarana dan fasilitas yang sudah tidak layak digunakan.					
4.	Hamparan padi yang hijau dan luas dan udara sejuk dengan kuliner yang beragam dan aktivitas petani dalam pemeliharaan menjadi daya Tarik sehingga membuat wisatawan berkunjung kembali					
5.	Spot photo yang unik dengan perpaduan hamparan tanaman padi dan aktivitas petani di sawah					

G.KEBERLANJUTAN EKONOMI

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	keberadaan agrowisata Paloh Naga meningkatkan ekonomi masyarakat dan petani yang berada di lokasi					
2.	Adanya pemberdayaan masyarakat sekitar, memberikan peningkatan keterampilan pekerja yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan					
3.	Adanya penerapan inovasi dan teknologi yang ramah lingkungan dimana petani menggunakan pupuk organik pada sawah di lokasi agrowisata Paloh Naga					
4.	Makanan tradisional khas indonesia yang dijual dan dibuat langsung tanpa pengawet oleh masyarakat lokal yang dijual pedagang di objek wisata sangat unik dan memiliki cita rasa budaya					
5.	Keberadaan agrowisata Paloh Naga menciptakan lapangan pekerjaan,nilai tambah dan usaha bagi masyarakat sekitar					
6.	Terdapat Pembangunan infrastruktur yang memadai di lokasi agrowisata Paloh Naga					
7.	Terdapat akses petani di lokasi agrowisata Palo Naga terhadap sumber daya yang meliputi air, irigasi, sumber daya genetik dan sumber daya alam lainnya.					
8.	Masyarakat berpartisipasi merumuskan dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang mempromosikan budaya dan produk lokal					
9.	BUMDES memperdayakan masyarakat lokal dalam pelestarian lingkungan. Dalam jangka panjang, masyarakat setempat dapat menjadi pelaku utama ekonomi dalam menjaga dan memanfaatkan potensi kawasan agrowisata padi sawah Palo Naga secara berkelanjutan.					
10.	Program-program BUMDES dan Desa terstruktur dan terlaksana dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal dan mengurangi kesenjangan ekonomi dengan mengelola sda menjadi daya tarik agrowisata & pariwisata					

Lampiran 2. Karakteristik Responden Pengelola

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendapatan
1	Irwanto S.H Harum Alugraha	Laki-Laki	44	Belum Menikah	S1	BUMDESA	0	4.000.000
2	S.Kom	Laki-Laki	33	Menikah	S1	BUMDESA	4	3.000.000
3	Erwin	Laki-Laki	35	Menikah	D3	BUMDESA	3	3.000.000

Lampiran 3. Karakteristik Responden Tenaga Kerja

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendapatan
1	Saddam Husein	Laki-Laki	32	Menikah	SMA	Petani	4	3.000.000
2	Rama	Laki-Laki	22	Belum Menikah	SMK	Wiraswasta	0	1.000.000
3	Diki	Laki-Laki	35	Menikah	SMA	Petani	5	4.000.000
4	Budiman	Laki-Laki	23	Belum Menikah	SMA	Pemandu Wisata	0	1.000.000
5	Angga	Laki-Laki	30	Menikah	SMA	Petani	3	3.000.000
6	Putri	Perempuan	22	Belum Menikah	SMK	Pemandu Wisata	0	1.000.000
7	Nabila	Perempuan	20	Belum Menikah	SMA	Wiraswasta	0	1.000.000
8	Ilham	Laki-Laki	20	Belum Menikah	SMA	Wiraswasta	0	1.000.000
9	Dimas	Laki-Laki	22	Belum Menikah	SMK	Wiraswasta	0	1.000.000
10	Rendi	Laki-Laki	20	Belum Menikah	SMA	Wiraswasta	0	1.000.000

Lampiran 4. Karakteristik Responden Petani

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendapatan
1	Faidi	Laki-Laki	53	Menikah	SD	Petani	5	2.000.000
2	Arief Rahman	Laki-Laki	40	Menikah	SMP	Petani	3	3.000.000
3	Arifin	Laki-Laki	45	Menikah	SMP	Petani	5	3.500.000
4	Bima	Laki-Laki	63	Menikah	SD	Petani	4	3.000.000
5	Selamet	Laki-Laki	60	Menikah	SMP	Petani	6	4.000.000
6	Mawan	Laki-Laki	45	Menikah	SMA	Petani	4	4.000.000
7	Ariyanto	Laki-Laki	42	Menikah	SMP	Petani	4	4.000.000
8	Abdulah	Laki-Laki	70	Menikah	SD	Petani	4	2.500.000
9	Andika	Laki-Laki	65	Menikah	SD	Petani	4	3.000.000
10	Misdi	Laki-Laki	50	Menikah	SMP	Petani	5	3.500.000
11	Ponimin	Laki-Laki	60	Menikah	SMP	Petani	6	4.000.000
12	Parmin	Laki-Laki	60	Menikah	SMP	Petani	8	4.000.000

13	Sutresno	Laki-Laki	47	Menikah	SMA	Petani	4	3.500.000
14	Yono	Laki-Laki	43	Menikah	SMP	Petani	4	3.000.000
15	Sutarmin	Laki-Laki	53	Menikah	SMP	Petani	5	4.000.000

Lampiran 5. Karakteristik Responden Pedagang

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendapatan
1	Sumiati	Perempuan	49	Menikah	SMP	Wirausaha	7	2.500.000
2	Juminten	Perempuan	67	Menikah	SD	IRT	4	2.000.000
3	Suspenti	Perempuan	43	Menikah	SMP	IRT	5	2.000.000
4	Siti Rahma	Perempuan	40	Menikah	SMP	IRT	3	2.000.000
5	Nurmaya	Perempuan	43	Menikah	SMP	Pedagang	4	2.000.000
6	Susi	Perempuan	50	Menikah	SD	Pedagang	5	2.300.000
7	Kasimah	Perempuan	52	Menikah	SMP	Wirausaha	5	2.500.000
8	Tiara	Perempuan	30	Menikah	SMA	Wirausaha	3	2.500.000

Lampiran 6. Karakteristik Responden Wisatawan/Pengunjung

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Status	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendapatan
1	Witri			Belum				
1	Agustina	Perempuan	23	Menikah	S1	Mahasiswa	0	2.000.000
2	Dewi	Perempuan	42	Menikah	SMP	IRT	4	1.000.000
3	Nella Bukit	Perempuan	27	Belum Menikah	S1	Guru	0	2.000.000
4	Meysi	Perempuan	24	Belum Menikah	S1	Mahasiswa	0	1.500.000
5	Misriadi	Laki-Laki	42	Menikah	SMP	Petani	4	4.000.000
6	Dandi	Laki-Laki	30	Menikah	SMA	Karyawan swasta	3	3.000.000
7	Suratno	Laki-Laki	60	Menikah	SD	Petani	5	2.500.000
8	Dedi	Laki-Laki	31	Menikah	S1	Karyawan swasta	3	9.000.000
9	Sarni	Perempuan	50	Menikah	SD	IRT	6	2.000.000
10	Lisa Elvina	Perempuan	40	Menikah	SMA	IRT	4	900,000
11	Putra	Laki-Laki	24	Menikah	SMK	Karyawan swasta	8	4.000.000
12	Sumarwan	Laki-Laki	45	Menikah	SMA	Petani	4	3.000.000
13	Robert Marbun	Laki-Laki	50	Menikah	SMA	Security	8	4.000.000
14	Hermanson	Laki-Laki	27	Belum Menikah	SMA	Karyawan swasta	0	5.000.000
15	Nurul	Perempuan	24	Menikah	S1	Karyawan swasta	2	3.000.000

Lampiran 7. Tabulasi jawaban Responden Nilai Lokal (X1)

No	Nama Responden	Pernyataan (No Item)					Total
		P1	P2	P3	P4	P5	
1	Saddam Husein	5	4	5	4	3	21
2	Rama	5	5	5	5	4	24
3	Rendi	5	5	5	5	5	25
4	Dimas	5	5	5	5	5	25
5	Ilham	5	5	5	5	5	25
6	Nabila	5	5	5	5	5	25
7	Putri	5	5	5	5	5	25
8	Angga	5	5	5	5	5	25
9	Budiman	5	5	5	5	5	25
10	Diki	5	5	5	5	5	25
11	Sumiati	5	5	5	5	5	25
12	Juminten	4	4	5	5	5	23
13	Suspenti	5	5	5	4	5	24
14	Siti Rahma	5	4	4	5	5	23
15	Nurmaya	5	4	5	5	4	23
16	Susi	5	3	5	4	5	22
17	Kasimah	5	4	5	5	5	24
18	Tiara	5	4	5	5	5	24
19	Faidi	5	4	5	5	5	24
20	Arief Rahman	5	4	5	5	5	24
21	Arifin	5	4	5	5	5	24
22	Bima	5	4	5	5	5	24
23	Selamet	5	4	5	5	5	24
24	Mawan	5	4	5	5	5	24
25	Ariyanto	5	4	5	5	5	24
26	Abdulah	5	4	5	5	5	24
27	Andika	5	4	5	5	5	24
28	Misdi	5	4	5	4	5	23
29	Ponimin	4	4	4	4	4	20
30	Parmin	4	4	4	4	5	21
31	Sutresno	5	3	5	5	5	23
32	Yono	4	3	4	4	4	19
33	Sutarmin	5	3	5	5	5	23
34	Witri Agustina	4	4	5	4	4	21
35	Dewi	5	3	5	5	5	23
36	Nella Bukit	4	5	5	5	4	23
37	Meysi	4	4	4	4	4	20
38	Misriadi	4	4	4	4	4	20
39	Dandi	4	4	5	5	5	23
40	Suratno	5	4	5	5	5	24
41	Dedi	4	4	4	4	3	19

42	Lisa Elvina	4	4	5	4	4	21
43	Putra	4	4	4	4	3	19
44	Sumarwan	4	4	4	5	5	22
45	Robert Marbun	5	3	5	5	5	23
46	Hermanson	4	4	4	5	5	22
47	Nurul	5	4	5	5	5	24
48	Irwanto, SH	5	5	5	5	5	25
49	Harum Alugraha,S.Kom	5	5	5	5	4	24
50	Erwin	5	5	5	5	5	25

Lampiran 8. Tabulasi jawaban Responden SDA (X2)

No	Nama Responden	Pernyataan (No Item)					Total
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	
1	Saddam Husein	4	4	4	4	4	20
2	Rama	5	5	5	5	5	25
3	Rendi	5	5	5	5	5	25
4	Dimas	5	4	4	3	4	20
5	Ilham	5	3	5	4	4	21
6	Nabila	4	4	5	5	5	23
7	Putri	5	5	4	5	4	23
8	Angga	5	5	5	5	5	25
9	Budiman	5	3	5	5	5	23
10	Diki	4	4	4	4	4	20
11	Sumiati	5	4	4	5	5	23
12	Juminten	5	4	4	4	5	22
13	Suspenti	4	4	4	5	4	21
14	Siti Rahma	4	4	4	5	4	21
15	Nurmaya	5	5	4	4	5	23
16	Susi	4	4	5	5	5	23
17	Kasimah	5	5	5	5	4	24
18	Tiara	5	5	5	5	5	25
19	Faidi	5	5	5	4	4	23
20	Arief Rahman	4	5	4	4	5	22
21	Arifin	5	5	4	4	5	23
22	Bima	5	5	5	4	4	23
23	Selamet	5	5	4	5	5	24
24	Mawan	5	5	5	4	4	23
25	Ariyanto	5	5	4	5	5	24
26	Abdulah	4	5	5	4	4	22
27	Andika	5	4	5	4	5	23
28	Misdi	4	5	4	4	5	22
29	Ponimin	4	4	4	5	4	21
30	Parmin	4	5	4	4	4	21

31	Sutresno	5	4	5	4	5	23
32	Yono	4	4	4	4	5	21
33	Sutarmin	4	4	5	5	4	22
34	Witri Agustina	4	4	4	4	5	21
35	Dewi	4	5	3	4	4	20
36	Nella Bukit	4	4	4	4	5	21
37	Meysi	4	4	4	5	4	21
38	Misriadi	4	5	5	5	5	24
39	Dandi	5	5	5	4	5	24
40	Suratno	5	5	5	5	5	25
41	Dedi	4	4	4	4	4	20
42	Lisa Elvina	4	4	4	5	5	22
43	Putra	4	4	4	3	4	19
44	Sumarwan	5	4	4	4	5	22
45	Robert Marbun	5	4	4	5	5	23
46	Hermanson	4	4	5	5	5	23
47	Nurul	5	5	5	5	5	25
48	Irwanto, SH	5	5	5	5	5	25
49	Harum Alugraha,S.Kom	5	5	5	5	5	25
50	Erwin	5	5	5	5	5	25

Lampiran 9. Tabulasi jawaban Responden SDM (X3)

No	Nama Responden	Pernyataan (No Item)					Total
		P1	P2	P3	P4	P5	
1	Saddam Husein	4	4	4	4	4	20
2	Rama	5	5	5	5	5	25
3	Rendi	5	5	5	5	5	25
4	Dimas	5	3	5	4	3	20
5	Ilham	4	4	4	5	5	22
6	Nabila	4	4	5	5	5	23
7	Putri	5	5	5	5	5	25
8	Angga	3	5	5	5	4	22
9	Budiman	3	4	5	5	5	22
10	Diki	5	4	4	5	5	23
11	Sumiati	4	5	5	5	4	23
12	Juminten	4	4	4	4	5	21
13	Suspenti	4	4	4	5	5	22
14	Siti Rahma	5	4	5	5	5	24
15	Nurmaya	4	4	5	5	5	23
16	Susi	4	4	4	5	5	22
17	Kasimah	5	5	5	4	4	23
18	Tiara	4	4	4	5	5	22
19	Faidi	5	5	4	5	4	23

20	Arief Rahman	5	3	4	5	5	22
21	Arifin	5	5	3	4	4	21
22	Bima	5	5	5	5	3	23
23	Selamet	5	5	4	4	4	22
24	Mawan	5	4	4	5	4	22
25	Ariyanto	5	4	5	4	5	23
26	Abdulah	4	5	5	4	5	23
27	Andika	5	5	4	3	5	22
28	Misdi	4	5	4	4	4	21
29	Ponimin	4	4	3	5	5	21
30	Parmin	4	4	5	4	4	21
31	Sutresno	4	4	4	4	5	21
32	Yono	4	4	4	5	4	21
33	Sutarmin	4	5	4	4	5	22
34	Witri Agustina	3	4	4	4	4	19
35	Dewi	4	4	4	4	5	21
36	Nella Bukit	3	4	4	4	4	19
37	Meysi	4	4	4	4	5	21
38	Misriadi	4	4	5	5	5	23
39	Dandi	4	4	4	4	4	20
40	Suratno	5	5	4	5	4	23
41	Dedi	4	4	4	4	4	20
42	Lisa Elvina	5	4	4	5	5	23
43	Putra	4	4	4	4	4	20
44	Sumarwan	4	4	4	4	5	21
45	Robert Marbun	3	4	4	4	4	19
46	Hermanson	4	5	5	4	4	22
47	Nurul	4	4	4	4	5	21
48	Irwanto, SH	4	4	4	5	5	22
49	Harum Alugraha,S.Kom	4	4	4	5	5	22
50	Erwin	5	5	5	5	5	25

Lampiran 10. Tabulasi jawaban Responden Teknologi Informasi (X4)

N0	Nama Responden	Pernyataan (No Item)										Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	Saddam Husein	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
2	Rama	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	40
3	Diki	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
4	Budiman	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	Angga	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
6	Putri	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	42
7	Nabila	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	40
8	Ilham	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
9	Dimas	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	40
10	Rendi	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	44
11	Sumiati	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	40
12	Juminten	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	40
13	Suspenti	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	42
14	Siti Rahma	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	42
15	Nurmaya	4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	41
16	Susi	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	39
17	Kasimah	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
18	Tiara	5	4	3	3	3	5	5	3	4	5	40
19	Faidi	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	44
20	Arief Rahman	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	42
21	Arifin	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	42
22	Bima	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	43
23	Selamet	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	45
24	Mawan	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	43
25	Ariyanto	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	45
26	Abdulah	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	41
27	Andika	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	42
28	Misdi	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	45
29	Ponimin	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
30	Parmin	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	37
31	Sutresno	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	43
32	Yono	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	45
33	Sutarmin	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	45
34	Witri Agustina	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	43
35	Dewi	4	2	4	3	3	5	5	5	5	5	41
36	Nella Bukit	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	42
37	Mesyi	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
38	Misriadi	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	34
39	Dandi	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	41
40	Sutarno	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	42
41	Dedi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

42	Lisa Elvina	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
43	Putra	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
44	Sumarwan	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
45	Robert Marbun	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	45
46	Hermanson	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
47	Nurul	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	47
48	Irwanto, SH Harum	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
49	Alugraha,S.Kom	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
50	Erwin	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	47

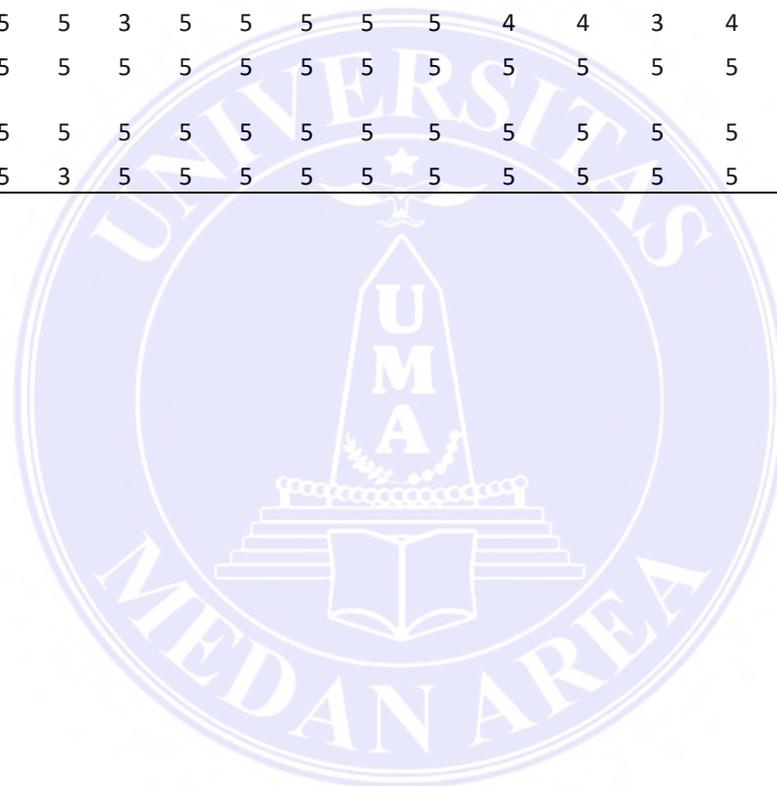


Lampiran 11. Tabulasi jawaban Responden Manajemen Kelembagaan (X5)

NO	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN (NO ITEM)																				TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	Saddam Husein	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
2	Rama	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	Diki	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	91	
4	Budiman	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	92	
5	Angga	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	83	
6	Putri	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	88	
7	Nabila	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	90	
8	Ilham	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	85	
9	Dimas	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	84	
10	Rendi	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	91	
11	Sumiati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	93	
12	Juminten	3	2	3	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	82	
13	Suspenti	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	87	
14	Siti Rahma	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	86	
15	Nurmaya	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	91	
16	Susi	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	92	
17	Kasimah	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	79	
18	Tiara	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	84	
19	Faidi	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	91	
20	Arief Rahman	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	90	

21	Arifin	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	92
22	Bima	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	90
23	Selamet	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	91
24	Mawan	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	95
25	Ariyanto	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	92
26	Abdulah	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	86
27	Andika	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	90
28	Misdi	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	89
29	Ponimin	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83
30	Parmin	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
31	Sutresno	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	89
32	Yono	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	87
33	Sutarmin	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	89
34	Witri Agustina	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	83
35	Dewi	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	85
36	Nella Bukit	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	82
37	Meysi	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	83
38	Misriadi	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
39	Dandi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	75
40	Suratno	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	86
41	Dedi	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	79
42	Lisa Elvina	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	83
43	Putra	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	87
44	Sumarwan	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	85

45	Robert Marbun	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	94	
46	Hermanson	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	88
47	Nurul	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
48	Irwanto, SH Harum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
49	Alugraha,S.Kom	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
50	Erwin	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97



Lampiran 12. Tabulasi jawaban Responden Pengalaman Wisatawan (X6)

No	Nama Responden	Pernyataan (No Item)					Total
		1	2	3	4	5	
1	Saddam Husein	4	4	4	4	4	20
2	Rama	5	5	3	5	5	23
3	Diki	4	4	3	5	4	20
4	Budiman	5	5	3	5	5	23
5	Angga	5	5	3	5	5	23
6	Putri	5	5	3	5	4	22
7	Nabila	5	5	3	4	5	22
8	Ilham	5	5	4	5	5	24
9	Dimas	5	5	3	4	5	22
10	Rendi	5	5	3	5	5	23
11	Sumiati	4	4	2	5	4	19
12	Juminten	5	5	2	5	5	22
13	Suspenti	5	5	3	5	5	23
14	Siti Rahma	5	5	3	3	4	20
15	Nurmaya	4	5	3	5	5	22
16	Susi	5	5	3	4	5	22
17	Kasimah	5	5	3	4	4	21
18	Tiara	5	5	3	5	5	23
19	Faidi	5	5	3	4	4	21
20	Arief Rahman	5	5	2	4	4	20
21	Arifin	5	4	2	5	5	21
22	Bima	5	5	3	5	5	23
23	Selamet	5	5	2	5	5	22
24	Mawan	5	5	3	5	5	23
25	Ariyanto	4	5	3	5	4	21
26	Abdulah	5	5	2	3	5	20
27	Andika	5	5	1	4	3	18
28	Misdi	4	4	2	4	4	18
29	Ponimin	4	5	1	4	5	19
30	Parmin	4	4	4	3	3	18
31	Sutresno	5	4	2	5	5	21
32	Yono	5	5	2	5	5	22
33	Sutarmin	4	5	2	4	5	20
34	Witri Agustina	4	4	1	4	5	18
35	Dewi	4	4	2	4	4	18
36	Nella Bukit	4	4	1	4	4	17
37	Meysi	4	5	2	4	4	19
38	Misriadi	4	4	4	4	4	20
39	Dandi	5	5	5	5	5	25
40	Suratno	4	4	4	5	5	22
41	Dedi	4	4	3	4	4	19

42	Lisa Elvina	4	4	4	4	4	20
43	Putra	4	4	3	4	4	19
44	Sumarwan	4	5	4	5	4	22
45	Robert Marbun	5	5	3	4	4	21
46	Hermanson	5	5	3	4	4	21
47	Nurul	5	5	3	5	5	23
48	Irwanto, Sh	5	4	4	5	5	23
49	Harum Alugraha,S.Kom	5	4	4	5	4	22
50	Erwin	5	5	1	5	5	21

Lampiran 13. Tabulasi jawaban Responden Keberlanjutan Ekonomi (Y).

No	Nama Responden	Pernyataan (Nomor Item)										Jumlah
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	
1	Saddam Husein	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
2	Rama	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
3	Rendi	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	Dimas	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
5	Ilham	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	39
6	Nabila	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	43
7	Putri	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	41
8	Angga	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	43
9	Budiman	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	43
10	Diki	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	42
11	Sumiati	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
12	Juminten	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
13	Suspenti	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	45
14	Siti Rahma	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
15	Nurmaya	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
16	Susi	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	42
17	Kasimah	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	42
18	Tiara	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
19	Faidi	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	41
20	Arief Rahman	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	45
21	Arifin	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	41
22	Bima	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
23	Selamet	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
24	Mawan	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	42
25	Ariyanto	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	38
26	Abdulah	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	44
27	Andika	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	42
28	Misdi	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
29	Ponimin	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	44
30	Parmin	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	43

31	Sutresno	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
32	Yono	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
33	Sutarmin	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
34	Witri Agustina	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	42
35	Dewi	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	43
36	Nella Bukit	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	40
37	Meysi	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	41
38	Misriadi	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	42
39	Dandi	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	40
40	Suratno	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
41	Dedi	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	41
42	Lisa Elvina	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	45
43	Putra	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
44	Sumarwan	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	42
45	Robert Marbun	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	44
46	Hermanson	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	41
47	Nurul	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	42
48	Irwanto, SH Harum	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
49	Alugraha,S.Kom	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
50	Erwin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Lokal

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	NLOKAL
P01	Pearson Correlation	1	.180	.690**	.544**	.500**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.210	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	.180	1	.225	.245	.049	.531**
	Sig. (2-tailed)	.210		.116	.087	.737	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	.690**	.225	1	.502**	.413**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.116		.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	.544**	.245	.502**	1	.615**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	.500**	.049	.413**	.615**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.737	.003	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
NLOKAL	Pearson Correlation	.781**	.531**	.748**	.796**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel SDA

		Correlations					
		P01	P02	P03	P04	P05	SDA
P01	Pearson Correlation	1	.290*	.384**	.109	.302*	.653**
	Sig. (2-tailed)		.041	.006	.449	.033	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	.290*	1	.157	.119	.125	.564**
	Sig. (2-tailed)	.041		.275	.410	.387	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	.384**	.157	1	.322*	.210	.669**
	Sig. (2-tailed)	.006	.275		.023	.143	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	.109	.119	.322*	1	.296*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.449	.410	.023		.037	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	.302*	.125	.210	.296*	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.033	.387	.143	.037		.000
	N	50	50	50	50	50	50
SDA	Pearson Correlation	.653**	.564**	.669**	.614**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel SDM

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	SDM
P01	Pearson Correlation	1	.243	.108	.148	-.001	.604**
	Sig. (2-tailed)		.089	.457	.304	.994	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	.243	1	.218	-.034	-.136	.481**
	Sig. (2-tailed)	.089		.129	.812	.346	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	.108	.218	1	.204	-.041	.552**
	Sig. (2-tailed)	.457	.129		.155	.778	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	.148	-.034	.204	1	.227	.577**
	Sig. (2-tailed)	.304	.812	.155		.113	.000
	N	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	-.001	-.136	-.041	.227	1	.404**
	Sig. (2-tailed)	.994	.346	.778	.113		.004
	N	50	50	50	50	50	50
SDM	Pearson Correlation	.604**	.481**	.552**	.577**	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TInforma si
P01	Pearson Correlation	1	.236	-.117	-.199	-.051	.180	.136	.084	-.110	.195	.288*
	Sig. (2-tailed)		.099	.417	.165	.724	.210	.347	.560	.448	.175	.042
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	.236	1	.141	.082	.069	.137	.090	.016	-.190	.341*	.406**
	Sig. (2-tailed)	.099		.330	.570	.633	.343	.536	.915	.185	.016	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	-.117	.141	1	.723**	.388**	.219	.043	.114	-.108	.123	.524**
	Sig. (2-tailed)	.417	.330		.000	.005	.126	.768	.429	.456	.394	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	-.199	.082	.723**	1	.723**	.061	.006	.215	.027	.192	.599**
	Sig. (2-tailed)	.165	.570	.000		.000	.673	.965	.134	.853	.183	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	-.051	.069	.388**	.723**	1	.111	-.015	.418**	.047	.186	.620**
	Sig. (2-tailed)	.724	.633	.005	.000		.445	.916	.002	.747	.196	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P06	Pearson Correlation	.180	.137	.219	.061	.111	1	.446**	.171	.123	.198	.528**
	Sig. (2-tailed)	.210	.343	.126	.673	.445		.001	.235	.395	.168	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P07	Pearson Correlation	.136	.090	.043	.006	.015	.446**	1	.349*	.198	.211	.496**
	Sig. (2-tailed)	.347	.536	.768	.965	.916	.001		.013	.167	.141	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P08	Pearson Correlation	.084	.016	.114	.215	.418**	.171	.349*	1	.250	.011	.552**
	Sig. (2-tailed)	.560	.915	.429	.134	.002	.235	.013		.080	.939	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P09	Pearson Correlation	-.110	-.190	-.108	.027	.047	.123	.198	.250	1	.207	.282*
	Sig. (2-tailed)	.448	.185	.456	.853	.747	.395	.167	.080		.149	.047
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.195	.341*	.123	.192	.186	.198	.211	.011	.207	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.175	.016	.394	.183	.196	.168	.141	.939	.149		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TInforma si	Pearson Correlation	.288*	.406**	.524**	.599**	.620**	.528**	.496**	.552**	.282*	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.047	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kelembagaan

		Correlations																				
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	MJKN
P01	Pearson Correlation	1	.248	.622**	.208	.000	.184	.174	.344*	.010	.283*	.297*	.112	.225	.050	-.033	.283*	-.069	.108	.302*	-.031	.502**
	Sig. (2-tailed)		.083	.000	.151	1.000	.200	.227	.015	.944	.046	.036	.437	.117	.731	.820	.046	.633	.454	.033	.830	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	.248	1	.097	.113	-.059	-.309*	.376**	.037	.205	.037	.307*	.190	.429**	.045	.112	.232	.304*	.059	.138	.080	.477**
	Sig. (2-tailed)	.083		.501	.437	.684	.029	.007	.796	.153	.796	.030	.186	.002	.755	.439	.104	.032	.683	.348	.678	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	.622**	.097	1	.378**	.000	.179	.094	.453**	.091	.340*	.020	.148	.381**	.342*	.093	.283*	-.088	.021	.384**	-.156	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.501		.007	1.000	.213	.518	.001	.531	.016	.892	.313	.008	.015	.520	.047	.544	.885	.006	.279	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	.208	.113	.378**	1	.150	.222	.020	.161	-.006	.310*	.004	-.012	-.009	.074	.189	.062	-.282*	.062	.366**	-.034	.347*
	Sig. (2-tailed)	.151	.437	.007		.297	.121	.888	.265	.966	.029	.977	.937	.953	.607	.188	.671	.048	.671	.009	.815	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	.000	-.059	.000	.150	1	.329*	.244	.161	.308*	.107	.000	.000	.000	.065	.265	.107	.100	.123	.174	.344*	.371**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.684	1.000	.297		.020	.087	.265	.029	.459	1.000	1.000	1.000	.655	.063	.459	.490	.395	.226	.015	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P06	Pearson Correlation	.184	-.309*	.179	.222	.329*	1	.336*	.175	.284*	.370**	-.031	.045	.042	.054	.126	.240	.006	.117	.113	.036	.364**
	Sig. (2-tailed)	.200	.029	.213	.121	.020		.017	.225	.046	.008	.832	.754	.774	.711	.384	.094	.964	.420	.434	.803	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P07	Pearson Correlation	.174	.376**	.094	.020	.244	.336*	1	.019	.496**	.140	.224	-.042	.259	-.050	.033	.382**	.295*	.031	-.039	.161	.485**
	Sig. (2-tailed)	.227	.007	.518	.888	.087	.017		.894	.000	.331	.118	.771	.069	.731	.820	.006	.037	.833	.796	.265	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P08	Pearson Correlation	.344*	.037	.453**	.161	.161	.175	.019	1	.031	.258	.169	.098	.086	.121	.194	.206	.084	.058	.207	.018	.437**
	Sig. (2-tailed)	.015	.796	.001	.265	.265	.225	.894		.830	.070	.242	.497	.553	.404	.177	.152	.560	.687	.149	.900	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P09	Pearson Correlation	.010	.205	.091	-.006	.308*	.284*	.496**	.031	1	.419**	.031	-.190	.160	-.030	-.033	.031	-.010	.160	.072	.347*	.398**
	Sig. (2-tailed)	.944	.153	.531	.966	.029	.046	.000	.830		.002	.831	.210	.268	.839	.820	.830	.947	.266	.618	.014	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.283*	.037	.340*	.310*	.107	.370**	.140	.258	.419**	1	.055	-.088	.053	.185	-.003	.153	-.047	.119	.150	.018	.437**
	Sig. (2-tailed)	.046	.796	.016	.029	.459	.008	.331	.070	.002		.706	.552	.713	.199	.986	.290	.743	.410	.300	.900	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.297*	.307*	.020	.004	.000	-.031	.224	.169	.031	.055	1	.476**	.345*	.066	-.048	.169	.196	.217	.198	.149	.455**
	Sig. (2-tailed)	.036	.030	.892	.977	1.000	.832	.118	.242	.831	.706		.000	.014	.648	.741	.242	.173	.130	.168	.302	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	.112	.190	.148	-.012	.000	.045	-.042	.098	-.180	-.088	.476**	1	.409**	.288	-.061	.160	.199	.085	.067	-.040	.338*
	Sig. (2-tailed)	.437	.186	.313	.937	1.000	.754	.771	.497	.210	.552	.000		.003	.080	.674	.267	.166	.558	.645	.785	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	.225	.429**	.381**	-.009	.000	.042	.259	.086	.160	.053	.346*	.409**	1	.301*	.035	.281*	.237	.145	.205	.138	.607**
	Sig. (2-tailed)	.117	.002	.006	.953	1.000	.774	.069	.553	.268	.713	.014	.003		.033	.807	.048	.098	.315	.153	.339	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	.050	.045	.342 ^{**}	.074	.065	.054	-.050	.121	-.030	.185	.066	.268	.301 ^{**}	1	.314 ^{**}	.056	.182	.071	.320 ^{**}	.022	.388 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.731	.755	.015	.607	.855	.711	.731	.404	.839	.199	.648	.060	.033		.026	.697	.206	.626	.023	.880	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	-.033	.112	.093	.189	.265	.126	.033	.194	-.033	-.003	-.048	-.081	.035	.314 ^{**}	1	.194	.225	.175	.157	.101	.324 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.820	.439	.520	.188	.063	.384	.820	.177	.820	.986	.741	.674	.807	.026		.177	.116	.225	.277	.485	.022
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P16	Pearson Correlation	.283 [*]	.232	.283 [*]	.062	.107	.240	.382 ^{**}	.206	.031	.153	.169	.160	.281 [*]	.056	.194	1	.348 [*]	-.002	.322 [*]	.132	.536 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.048	.104	.047	.671	.459	.094	.006	.152	.830	.290	.242	.267	.048	.697	.177		.013	.987	.022	.363	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P17	Pearson Correlation	-.069	.304 [*]	-.088	-.282 [*]	.100	.006	.295 [*]	.084	-.010	-.047	.196	.199	.237	.182	.225	.348 [*]	1	.133	-.100	.065	.313 [*]
	Sig. (2-tailed)	.633	.032	.544	.048	.490	.964	.037	.560	.947	.743	.173	.166	.098	.206	.116	.013		.356	.488	.654	.027
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P18	Pearson Correlation	.108	.059	.021	.062	.123	.117	.031	.058	.180	.119	.217	.085	.145	.071	.175	-.002	.133	1	.145	.419 ^{**}	.358 [*]
	Sig. (2-tailed)	.454	.683	.885	.671	.395	.420	.833	.687	.266	.410	.130	.558	.315	.626	.225	.987	.356		.314	.002	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P19	Pearson Correlation	.302 [*]	.136	.384 ^{**}	.386 ^{**}	.174	.113	-.039	.207	.072	.150	.198	.067	.205	.320 ^{**}	.157	.322 ^{**}	-.100	.145	1	.456 ^{**}	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.033	.348	.006	.009	.226	.434	.786	.149	.618	.300	.168	.645	.153	.023	.277	.022	.488	.314		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P20	Pearson Correlation	-.031	.060	-.156	-.034	.344 [*]	.036	.161	.018	.347 ^{**}	.018	.149	-.040	.138	.022	.101	.132	.065	.419 ^{**}	.456 ^{**}	1	.362 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.830	.678	.279	.815	.015	.803	.265	.900	.014	.900	.302	.785	.336	.880	.485	.363	.654	.002	.001		.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
MJK	Pearson Correlation	.502 ^{**}	.477 ^{**}	.549 ^{**}	.347 ^{**}	.371 ^{**}	.364 ^{**}	.485 ^{**}	.437 ^{**}	.395 ^{**}	.437 ^{**}	.455 ^{**}	.338 ^{**}	.607 ^{**}	.386 ^{**}	.324 ^{**}	.536 ^{**}	.313 ^{**}	.356 ^{**}	.532 ^{**}	.362 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014	.008	.009	.000	.002	.004	.002	.001	.016	.000	.006	.022	.000	.027	.011	.000	.010	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan Ekonomi (Y)

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	KBNEKONOMI
P01	Pearson Correlation	1	.400 ^{**}	-.005	.039	.045	.027	-.109	.023	.023	-.152	.308
	Sig. (2-tailed)		.004	.970	.788	.758	.854	.452	.875	.875	.293	.030
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	-.400 ^{**}	1	.183	.025	-.002	-.041	.015	.099	.099	-.280	.382
	Sig. (2-tailed)	.004		.259	.881	.987	.779	.918	.462	.462	.085	.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	-.005	.183	1	.082	-.152	-.201	-.021	.132	.132	.209	.365
	Sig. (2-tailed)	.970	.259		.572	.389	.181	.885	.381	.381	.144	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	.039	.025	.082	1	.188	-.157	-.133	-.048	.137	.183	.356
	Sig. (2-tailed)	.788	.891	.572		.185	.278	.357	.740	.344	.258	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	.045	-.002	-.122	.188	1	-.153	-.219	-.158	.078	.239	.233
	Sig. (2-tailed)	.758	.987	.399	.195		.288	.128	.281	.800	.094	.098
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P06	Pearson Correlation	.027	-.041	-.201	-.157	-.153	1	.389	.151	-.108	-.037	.314
	Sig. (2-tailed)	.854	.779	.181	.278	.288		.008	.298	.458	.706	.028
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P07	Pearson Correlation	-.109	.015	-.021	-.133	-.219	.389	1	.158	.108	.019	.353
	Sig. (2-tailed)	.452	.918	.885	.357	.128	.008		.272	.455	.894	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P08	Pearson Correlation	.023	.099	.132	-.048	-.158	.151	.158	1	.148	.014	.438
	Sig. (2-tailed)	.875	.492	.381	.740	.281	.298	.272		.309	.925	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P09	Pearson Correlation	.023	.099	.132	.137	.078	-.108	.108	.148	1	.185	.490
	Sig. (2-tailed)	.875	.492	.381	.344	.800	.455	.455	.308		.108	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	-.152	-.280	.209	.183	.239	-.037	.019	.014	.185	1	.389
	Sig. (2-tailed)	.293	.085	.144	.258	.004	.706	.894	.925	.108		.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
KBNEKONOMI	Pearson Correlation	.308	.382	.365	.356	.238	.314	.353	.438	.490	.389	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.010	.008	.011	.098	.028	.012	.002	.000	.008	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Nilai Lokal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel SDA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel SDM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	6

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	11

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Kelembagaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	21

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberlanjutan Ekonomi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.531	11

Lampiran 16. Tabel Hasil Regresi Linear Berganda Dengan SPSS 22

1.Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.625	1.294		26.756	.000
	Nilai Lokal (X1)	-.329	.044	-.600	-7.412	.000
	SDA (X2)	-.152	.044	-.262	-3.450	.001
	SDMA (X3)	.443	.045	.603	9.772	.000
	Teknologi Informasi (X4)	.043	.023	.121	1.882	.067
	Manajemen Kelembagaan (X5)	.112	.013	.542	8.945	.000
	Pengalaman Wisatawan (X6)	-.108	.036	-.217	-2.978	.005

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Ekonomi (Y)

2.Uji f

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.625	1.294		26.756	.000
	Nilai Lokal (X1)	-.329	.044	-.600	-7.412	.000
	SDA (X2)	-.152	.044	-.262	-3.450	.001
	SDMA (X3)	.443	.045	.603	9.772	.000
	Teknologi Informasi (X4)	.043	.023	.121	1.882	.067
	Manajemen Kelembagaan (X5)	.112	.013	.542	8.945	.000
	Pengalaman Wisatawan (X6)	-.108	.036	-.217	-2.978	.005

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Ekonomi (Y)

3.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48923328
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.082
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.114	8.499		3.896	.000		
	Nilai Lokal	-.465	.296	-.310	-1.571	.124	.525	1.905
	Sumber Daya Alam	.183	.296	.115	.617	.541	.591	1.693
	Sumber Daya Manusia	.187	.309	.105	.604	.549	.674	1.484
	Teknologi Informasi	.200	.153	.222	1.314	.196	.715	1.398
	Manajemen Kelembagaan	.082	.087	.154	.940	.353	.758	1.319
	Pengalaman Wisatawan	-.257	.262	-.165	-.981	.332	.725	1.380

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Ekonomi

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.624	3.863		-2.750	.009
	Nilai Lokal (X1)	-.130	.132	-.196	-.983	.331
	SDA (X2)	.040	.131	.056	.302	.764
	SDMA (X3)	.370	.135	.414	2.734	.009
	Teknologi Informasi (X4)	.159	.068	.370	2.345	.024
	Manajemen Kelembagaan (X5)	.013	.038	.052	.353	.726
	Pengalaman Wisatawan (X6)	-.083	.108	-.138	-.768	.447

a. Dependent Variable: Abs_RES

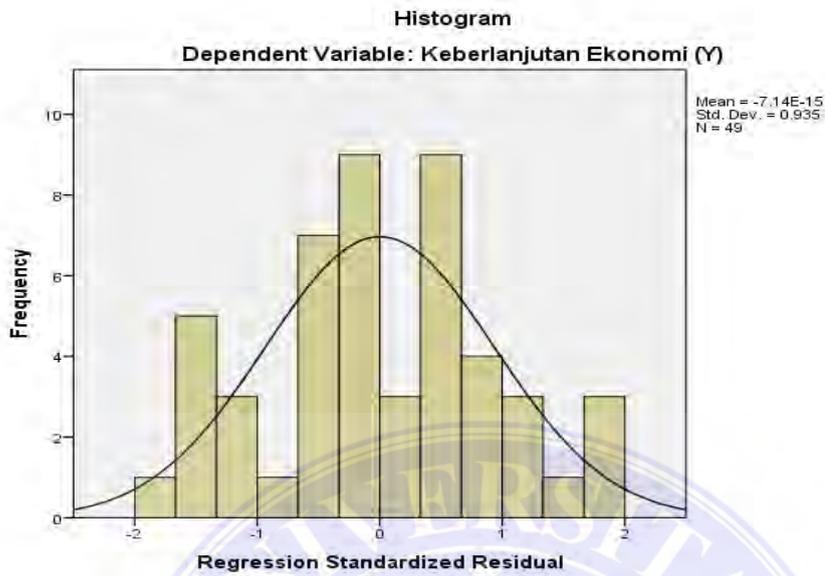
6. Uji Determinasi

Model Summary

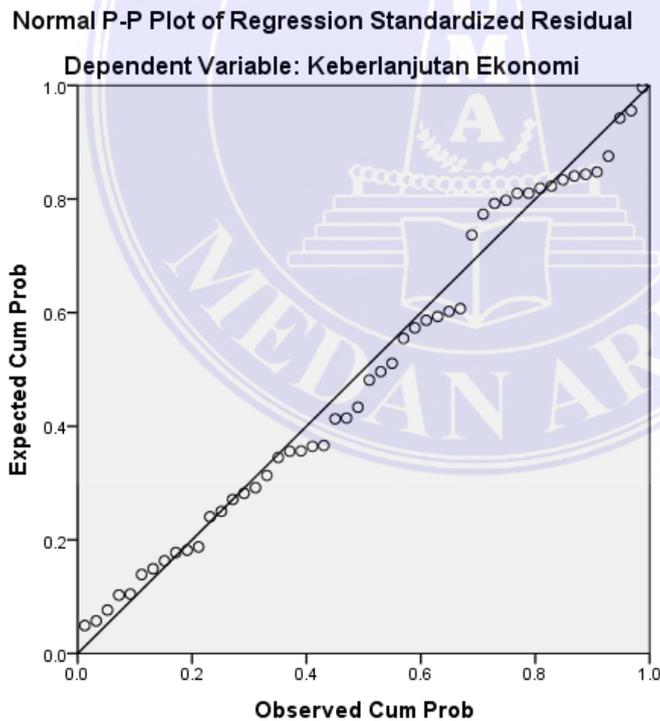
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.862	.405

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Wisatawan (X6), Manajemen Kelembagaan (X5), SDMA (X3), Teknologi Informasi (X4), SDA (X2), Nilai Lokal (X1)

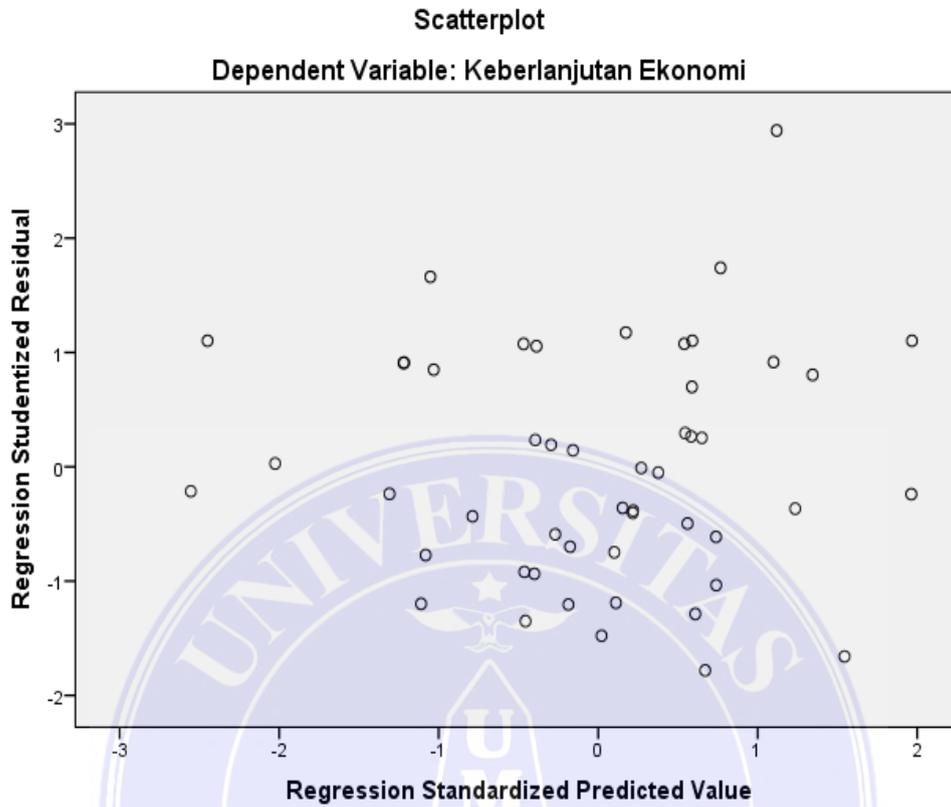
Lampiran 17. Kurva Hasil Uji t dan f



Lampiran 18. Uji Normalitas Probability Plot



Lampiran 19. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplots



Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Denai Lama



Gambar 2. Penyerahan Surat Izin Penelitian Di Kantor Desa Denai Lama 22 Agustus 2023 Pukul 15:00 WIB



Gambar 3. Penyerahan Surat Izin Penelitian Ke BUMDES 24 Agustus 2023 Pukul 10:30



Gambar 4. Gapura Desa Dan Plank Agrowisata Paloh Naga 24 Agustus 2023 Pukul 10:30



Gambar 5. Wawancara Responden Pengelola/Bendahara BUMDES 24 Agustus 2023 Pukul 10:00 WIB



Gambar 6. Wawancara Responden Pengelola/Sekretaris BUMDES 24 Agustus 2023 Pukul 10:30



Gambar 7. Wawancara Responden Wisatawan Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 8. Wawancara Responden Wisatawan Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 9. Wawancara Responden Wisatawan Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 10. Wawancara Responden Wisatawan Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 11. Wawancara Responden Wisatawan Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 12. Wawancara Responden Wisatawan Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 13. Stand Kulineran Pedagang Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 14. Wawancara Responden Pedagang Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:00



Gambar 15. Wawancara Responden Pedangang Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:30



Gambar 16. Wawancara Responden Pedangang Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:30



Gambar 17. Wawancara Responden Pengelola/Tenaga Kerja Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:30



Gambar 18. Wawancara Responden Pengelola/Tenaga Kerja Agrowisata Paloh Naga 27 Agustus 2023 Pukul 08:40



Gambar 19. Wawancara Responden Petani Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 20. Wawancara Responden Petani Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 21. Kantor BUMDES dan Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 12:00



Gambar 22. Kondisi Jalan Masuk Agrowisata Paloh Naga Desa 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 23. Gapura/Pintu Masuk Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 24. Peanampilan Anak-Anak Sanggar Tari Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 25. Panggung Pentas Seni Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 26. Food Court Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 27. Festival Kenduri Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023



Gambar 28. Tempu/Alat Tukar Uang Di Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00



Gambar 29. Souvenir Kerajinan Tangan Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama



Gambar 30. Stand Souvenir Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama 28 Agustus 2023 Pukul 10:00

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2848/FP.2/01.10/VIII/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 17 Agustus 2023

Kepada yth.
Kepala Desa Denai Lama
Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu,
Kabupaten Deli Serdang
di _____
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Marthin Hotman Tua Sihotang
NIM : 198220018
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga (Studi Kasus : Desa Denai Lama, Kecamatan Panta Labu, Kabupaten Deli Serdang)**".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7366012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Selebudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2849/FP.2/01.10/VIII/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 17 Agustus 2023

Kepada yth.
Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Denai Lama
Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu,
Kabupaten Deli Serdang
di _____
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Marthin Hotman Tua Sihotang
NIM : 198220018
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Ekonomi Agrowisata Padi Sawah Paloh Naga (Studi Kasus : Desa Denai Lama, Kecamatan Panta Labu, Kabupaten Deli Serdang)"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

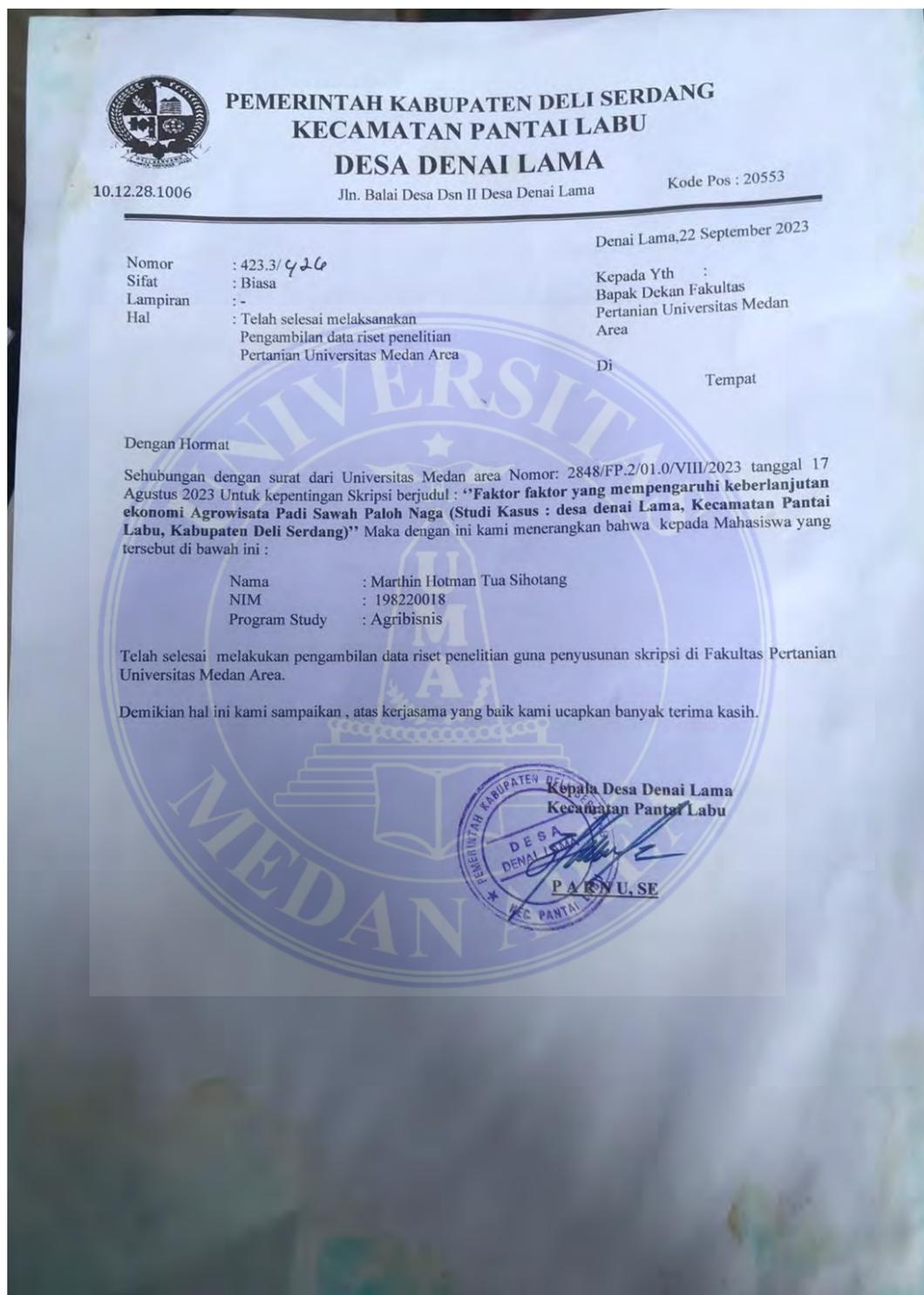
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 22. Surat Selesai Melakukan Penelitian Di Desa Denai Lama
Kecamatan Pantai Labu, Deli Serdang, Sumatera Utara



Lampiran 23. Surat Selesai Melakukan Penelitian Di BUMDES Sastro 3-16 Desa Denai Lama

